PT INDAH PRAKASA SENTOSA, TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the date ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2019
(Tidak diAudit)

Daftar Isi **Halaman**

Surat Pernyataan Direksi		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	**********	1-2
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	**********	3
Laporan Perubahan Ekuitas	**********	4 - 5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	**********	6
Catatan atas Laporan Keuangan	**********	7 - 112

****

INPRASE

PT. INDAH PRAKASA SENTOSA, Tbk
Jl. Plumpang Semper No. 24
Jakarta Utara 14260
Telp. : (021) 436 1876, 436 1877
Fa. : (021) 436 1878

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED MARCH 31, 2019
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : *We, the undersigned :*

1.	Nama	:	Eddy Purwanto Winata	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H Jakarta Utara 14350	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Karang Asem Utara No. 17, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	:	021-65837620	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Lies Yuliana Winata	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Agung Tengah II No. 5 RT 011 RW 016, Sunter Agung, Jakarta Utara	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	:	021-65837620	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : *State that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the company;*
2. *The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 April 2019 / *Jakarta, April 29, 2019*

Direktur Utama / *President Director* Direktur / *Director*

Eddy Purwanto Winata Lies Yuliana Winata

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Periode 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	**31 Maret 2019** *(UnAudited)*	**31 Desember 2018**
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	*5*	2,238,692,593	1,944,574,340
Rekening yang dibatasi penggunannya	*6*	250,000,000	250,000,000
Piutang usaha			
Pihak ketiga	*7*	46,191,086,052	37,884,904,592
Pihak Berelasi			12,783,067,488
Piutang Lain nya	*8*	1,491,848,609	1,458,838,029
Persediaan	*9*	5,762,856,285	4,840,960,549
Beban dibayar dimuka	*10*	2,445,341,801	2,898,231,178
Pajak dibayar dimuka	*20a*	7,023,597,369	6,209,083,643
Jumlah Aset Lancar		**65,403,422,709**	**68,269,659,819**
Aset Tidak Lancar			
Uang muka	*11*	1,411,890,000	1,400,000,000
Aset pajak tangguhan		3,252,056,359	3,252,056,359
Piutang lain-lain pihak berelasi	*34*	27,457,390,131	12,934,975,546
Aset tetap - setelah dikurangi	*12*		
akumulasi penyusutan		387,136,901,052	392,731,460,052
Aset lainnya	*13*	1,485,416,667	1,704,166,667
Jumlah Aset Tidak Lancar		**420,743,654,209**	**412,022,658,624**
JUMLAH ASET		**486,147,076,918**	**480,292,318,443**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Periode 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019 *(UnAudited)*	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman bank	*14*	117,517,760,772	121,497,159,471
Utang usaha	*15*		
Pihak ketiga		17,603,823,270	14,208,393,315
Pihak berelasi		-	-
Akrual	*17*	4,737,746,500	3,738,982,774
Utang pajak	*20b*	7,226,824,474	5,774,761,569
Utang lain-lain	*16*	7,868,980,000	1,500,000,000
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	*18*	12,698,771,465	13,412,546,705
Utang lembaga keuangan lainnya	*19*	38,944,209,229	32,288,856,084
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**206,598,115,710**	**192,420,699,918**
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	*34*	158,730,844	-
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	*18*	96,351,468,923	99,253,012,990
Utang lembaga keuangan lainnya	*19*	32,338,107,048	35,948,264,049
Pendapatan diterima dimuka	*22*	1,260,734,455	1,293,060,980
Liabilitas imbalan paska kerja	*21*	10,615,281,902	10,615,281,902
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**140,724,323,172**	**147,109,619,921**
JUMLAH LIABILITAS		**347,322,438,882**	**339,530,319,839**
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas			
Rp100 per saham per 31 Maret 2019			
Modal saham disetor 500.000.000 saham - nilai nominal Rp100 per saham per 31 Desember 2018	*23*	65,000,000,000	65,000,000,000
Tambahan modal disetor lainnya :			
Agio Saham	*24*	22,309,183,848	23,425,908,848
Pengampunan pajak		6,766,567,000	6,766,567,000
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali		55,540,520,208	55,540,520,208
Penghasilan komprehensif lainnya :			
Selisih revaluasi aset tetap	*25*	52,084,320,000	52,084,320,000
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaan nya		(63,697,086,922)	(63,099,957,818)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**138,003,504,134**	**139,717,358,238**
Kepentingan non-pengendali	*26*	821,133,903	1,044,640,366
JUMLAH EKUITAS		**138,824,638,037**	**140,761,998,604**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**486,147,076,918**	**480,292,318,443**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019 *(UnAudited)*	31 Maret 2018 *(UnAudited)*
PENDAPATAN	*27*	**93,707,407,823**	**73,821,044,775**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	*28*	**(75,512,764,514)**	**(53,711,733,963)**
LABA KOTOR		**18,194,643,309**	**20,109,310,812**
Beban penjualan	*29*	(1,329,464,405)	(521,534,662)
Beban umum dan administrasi	*30*	(10,187,366,564)	(15,495,010,521)
Pendapatan (beban) lainnya	*31*	72,836,471	(1,140,313)
		(11,443,994,498)	**(16,017,685,496)**
LABA USAHA		**6,750,648,811**	**4,091,625,316**
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN			
Jasa giro	*32*	9,069,617	7,820,148
Provisi dan administrasi bank		(450,762,172)	(74,384,053)
Bunga pinjaman bank		(6,514,676,456)	(4,416,516,442)
Bunga pembiayaan konsumen		(609,317,984)	(2,411,308,397)
		(7,565,686,995)	**(6,894,388,744)**
Laba (rugi) penjualan aset tetap		(5,597,375)	
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK FINAL		**(820,635,559)**	**(2,802,763,428)**
PAJAK FINAL			
LABA BERSIH SETELAH PAJAK FINAL		**(820,635,559)**	**(2,802,763,428)**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini		-	
Pajak tangguhan			
		-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		**(820,635,559)**	**(2,802,763,428)**
Minority Interest		(16,267,076)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**(836,902,635)**	**(2,802,763,428)**
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(836,902,635)**	**(2,802,763,428)**
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(820,635,559)	
Kepentingan non - pengendali		(16,267,076)	
		(836,902,635)	-
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk			
Kepentingan non - pengendali			
		-	-
Rugi per saham - dasar	*33*	**(2.54)**	**(17.84)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak

Laporan Perubahan Ekeutias Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							
	Catatan	**Modal Saham**	**Tambahan Modal Disetor Lainnya**	**Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis**	**Saldo Laba**	**Pendapatan Komprehensif lain**	**Jumlah**	**Kepentingan Non Pengendali**	**Jumlah Ekuitas**
Saldo per 31 Desember 2018									
(disajikan kembali)		**65,000,000,000**	**85,732,996,056**	**-**	**(63,099,957,818)**	**52,084,320,000**	**139,717,358,238**	**1,044,640,366**	**140,761,998,604**
Tambahan modal disetor							-	-	-
Penyesuaian laba rugi yang berasal dari							-	-	-
penjualan saham				(1,116,725,000)			(1,116,725,000)		(1,116,725,000)
Penyesuaian modal disetor entitas anak							-	-	-
yang berasal dari kombinasi bisnis							-		-
Pengampunan pajak entitas anak							-	-	-
berasal dari kombinasi bisnis									-
Penyesuaian Proforma							-	-	-
Kombinasi bisnis entitas							-		-
sepengendali									-
Pengampunan pajak							-		-
Revaluasi aset tetap							-		-
Laba rugi aktuaria							-		-
Reversal Kombinasi bisnis entitas sepengendali			-	(223,506,470)			(223,506,470)	-	(223,506,470)
Laba tahun berjalan	*26*				(820,635,559)		(820,635,559)	223,506,463	(597,129,096)
Reklasifikasi pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti						-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2019		**65,000,000,000**	**85,732,996,056**	**(1,340,231,470)**	**(63,920,593,377)**	**52,084,320,000**	**137,556,491,209**	**821,133,903**	**138,824,638,037**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak

Laporan Perubahan Ekeutias Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							
	Catatan	**Modal Saham**	**Tambahan Modal Disetor Lainnya**	**Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis**	**Saldo Laba**	**Pendapatan Komprehensif lain**	**Jumlah**	**Kepentingan Non Pengendali**	**Jumlah Ekuitas**
Saldo per 31 Desember 2017									
(disajikan kembali)		**50,000,000,000**	**73,397,989,727**	**8,722,188,365**	**(54,095,308,052)**	**52,084,320,000**	**130,109,190,039**	**900,057,324**	**131,009,247,363**
Tambahan modal disetor							-	-	-
Penyesuaian laba rugi yang berasal dari							-	-	-
penjualan saham							-		-
Penyesuaian modal disetor entitas anak							-	-	-
yang berasal dari kombinasi bisnis							-		-
Pengampunan pajak entitas anak							-	-	-
berasal dari kombinasi bisnis									-
Penyesuaian Proforma							-	-	-
Kombinasi bisnis entitas							-		-
sepengendali							-		-
Pengampunan pajak							-		-
Revaluasi aset tetap							-		-
Laba rugi aktuaria							-		-
Reversal Kombinasi bisnis entitas sepengendali			-				-	-	-
Laba tahun berjalan					(2,802,763,428)		(2,802,763,428)		(2,802,763,428)
Reklasifikasi pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti						-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2018		**50,000,000,000**	**73,397,989,727**	**8,722,188,365**	**(56,898,071,480)**	**52,084,320,000**	**127,306,426,611**	**900,057,324**	**128,206,483,935**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	**31 Maret 2019** *(UnAudited)*	**31 Maret 2018** *(UnAudited)*
Arus Kas Aktivitas Operasi			
Penerimaan dari pelanggan		98,184,293,851	40,637,678,527
Pembayaran kepada pemasok		(66,457,916,511)	(30,303,801,808)
Pembayaran beban operasi		(8,764,313,902)	(5,937,073,735)
Beban keuangan		(7,565,686,995)	(1,496,222,291)
Pembayaran pajak		637,549,179	(1,258,222,736)
Pembayaran (penerimaan) lainnya		6,408,805,891	(42,550,266)
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi		**22,442,731,513**	**1,599,807,691**
Arus Kas Aktivitas Investasi			
Perolehan aset tetap		(2,287,618,757)	(6,359,804,180)
Investasi pada entitas anak		-	-
Uang muka pembelian aset tetap		(11,890,000)	
Hasil penjualan aset tetap		(5,597,375)	
Perolehan aset lainnya		186,423,475	-
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi		**(2,118,682,657)**	**(6,359,804,180)**
Arus Kas Aktivitas Pendanaan			
Pencairan pinjaman bank		-	
Pembayaran pinjaman bank		(7,594,718,006)	(1,077,408,477)
Penerimaan dari penjualan aset keuangan		(1,116,725,000)	-
Pembayaran sewa pembiayaan		(3,610,157,001)	
Penerimaan dari lembaga keuangan lainnya		6,655,353,145	4,851,833,577
Penerimaan (Pembayaran) kepada pihak berelasi	*28*	(14,363,683,741)	671,281,270
Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan		**(20,029,930,603)**	**4,445,706,370**
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas		**294,118,253**	**(314,290,120)**
Saldo kas dan setara kas awal tahun		**1,944,574,340**	**4,618,226,762**
Saldo kas dan setara kas akhir tahun	*5*	**2,238,692,593**	**4,303,936,642**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Prakasa Sentosa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, S.H., di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 025 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dari Notaris Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 TH. 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 27 September 2017 yang dibuat dihadapan Mutiara Hertanto S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHU-0019999.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 28 September 2017 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0175765 tanggal 28 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui :

1. Jual beli saham dalam Perusahaan sebanyak 12.500 saham yang semula masing-masing dimiliki oleh pemegang saham, antara lain: Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 6.875 saham, Ny. Lies Purwati Winata sebanyak 1.250 saham, Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 1.875 saham dan Ny. Lies Erliawati Winata

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (“the Company”), was established based on notarial deed No. 44 dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988, both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, S.H., in Cirebon. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Menkumham") pursuant to Decree No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 dated June 23, 1988. The Company’s Articles of Association have been amended by Deed No. 025 dated September 15, 2008 to conform with Law of Liability Company No. 40 Year 2007 from Notary Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 TH. 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, and the latest amendment is based on Deed No. 29 dated September 27, 2017 made before Mutiara Hertanto S.H, Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0019999.AH.01.02.Tahun 2017 datedSeptember 28, 2017 and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System by Letter Number AHU-AH.01.03-0175765 dated September 28, 2017. The last amendment of the Articles of Association shall include approving :

1. Sale and purchase of the Company’s shares of 12,500 shares originally owned by shareholders, among others: Mr. Eddy Purwanto Winata of 6,875 shares, Mrs. Lies Purwati Winata of 1,250 shares, Mrs. Lies Murtiningsih of 1,875 shares and Mrs. Lies Erliawati Winata of 1,250 shares to PT Surya Perkasa Sentosa with 11,250

sebanyak 1.250 saham menjadi PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 11.250 saham dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 1.250 saham

shares andPT Sinar Ratu Sentosa with 1,250 shares.

2. Persetujuan untuk penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000menjadiRp100, penyesuaianAnggaran DasarPerusahaan dengan peraturan perundang-undangan di pasar modal, dengan diadakannya penurunan nilai nominal saham, maka komposisi pemilikan saham dalam perseroan menjadi PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 112.500.000 saham dan
PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 12.500.000 saham.

2. Approval for the decline in the par value of the original shares of Rp1,000,000 to Rp100, the adjustment of the Company's Articles of Association to the prevailing laws and regulations in the capital market, with the decrease of the par value of the shares, the composition of the Company's share ownership becomes PT Surya Perkasa Sentosa totaling 112,500,000 shares andPT Sinar Ratu Sentosa totaling 12,500,000 shares.

3. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

3. To approve the change of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

4. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yaitu yang semula berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100, menjadi berjumlah Rp200.000.000.000 terbagi atas 2.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp100. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 125.000.000 saham dengan nilai nominalseluruhnya sebesarRp12.500.000.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp50.000.000.000, penambahan modal yang ditempatkan dan disetor dalam Peseroan sebanyak375.000.000 saham atau sebesar Rp37.500.000.000 yang diambil bagian masing-masing oleh PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 337.500.000 saham atau sebesar Rp33.750.000.000, dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 37.500.000 saham atau sebesar Rp3.750.000.000.

4. Approved the increase in the authorized capital of the Company, which originally amountedtoRp50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each having nominal value of Rp100, become amounting to Rp200,000,000,000, divided into 2,000,000,000 shares, each valued at Rp100. Issued and paid up capital of 125,000,000 shares with total nominal value ofRp12,500,000,000 increased become amounting to Rp50,000,000,000, the addition of the Company's issued and fully paid up capital amounting to 375,000,000 share orRp37,500,000,000 thousands which was subscribed by PT Surya Perkasa Sentosa amounting to 337,500,000 shares or Rp33,750,000,000 and PT Sinar Ratu Sentosa amounting to 37,500,000 shares or Rp3,750,000,000.

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah bergerak dalam bidang transportasi atau angkutan umum, pembangunan, perdagangan, industri, pertanian, dan jasa.

The Company's purposes and objectives pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association are engaged in transportation or public transport, development, trade, industry, agriculture, and services. Currently the

Saat ini usaha utama Perusahaan adalah bergerak dibidang distribusi BBM (Bahan Bakar Minyak), LPG (*Liquified Petroleum Gas*), dan bahan bahan kimia, perdagangan BBM dan pelumas, kendaraan angkutan (transportasi), logistik dan jasa.

Company's main business is engaged in the distribution of Fuel (Petroleum Fuel), LPG (Liquified Petroleum Gas), and chemicals, fuel and lubricant trade, transport vehicles (transportation), logistics and services.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1988.

The Company started its commercial activities in 1988.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kantor cabang yang berlokasi di Cilegon, Bandung dan Samarinda.

The Company is domiciled at Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G-3H, North Jakarta 14350. The Company and Subsidiaries have branch offices located in Cilegon, Bandung and Samarinda.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya No. AHU-0026511.AH.01.02. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017 telah diterima perubahan Anggaran Dasarnya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana menurut Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201368 tanggal 15 Desember 2017, Daftar Perseroan No. AHU-0159904.AH.01.11.TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017, dan telah diterima perubahan datanya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana menurut Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201369 tanggal 15 Desember 2017, Daftar Perseroan No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui :

Based on Deed No. 03 dated December 12, 2017 made before Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0026511.AH.01.02. TH. 2017 dated December 15, 2017 has been accepted amendment of its Articles of Association by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201368 dated December 15, 2017, List of CompanyNo. AHU-0159904.AH.01.11.TH. 2017 dated December 15, 2017, and has received changes to its data by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the Letter of Receipt of Data Change Notification PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201369 dated 15 December 2017, List of Company No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 dated December 15, 2017. The latest amendments to the Articles of Association shall include, among other things, approving :

a. Persetujuan perubahan nama dan status Perseroran yang semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.

b. Persetujuan melepaskan danmengesampingkan hakPT Surya

a. Approval of change of name and status of the Company which was previously a Limited Liability Company to become an Open Limited Liability Company.

b. Approval to release and override PT Surya Perkasa Sentosa's right to offer the

Perkasa Sentosa untuk menawarkan terlebih dahulu saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Surya Perkasa Sentosa yang akan dijual, sehingga selanjutnya saham yang dimiliki oleh PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 5.000.000 (lima juta) lembar saham dijual kepada Tn. Eddy Purwanto Winata.

Company's shares owned by PT Surya Perkasa Sentosa which will be sold, that the share of the Company owned by PT Surya Perkasa Sentosa amounted to 5,000,000 (five million) shares sell to Mr. Eddy Purwanto Winata.

c. Persetujuan Jual Beli Saham dalam Perseroan milik PT Sinar Ratu Sentosa kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebanyak 5.000.000 (lima juta) lembar saham.

c. Approval of Sale and Purchase of Shares in the Company owned by PT Sinar Ratu Sentosa to Mr. Eddy Purwanto Winata, as many as 5,000,000 (five million) shares.

Pemegang Saham */Shareholder's Name*	**Jumlah Saham** */Number of Share*	**Persentase Kepemilikan** */Percentage of Ownership (%)*	**Jumlah** */Total*
PT Surya Perkasa Sentosa	450.000.000	90,00	45.000.000.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	9,00	4.500.000.000
Tn/ *Mr*. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	1,00	500.000.000
Jumlah/ *Total*	**500.000.000**	**100,00**	**50.000.000.000**

d. Persetujuan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan.

d. Approval to change the purpose and objectives of the Company.

e. Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*).

e. Approval of the Company's plan to conduct Initial Public Offering.

f. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham baru (selanjutnya disebut "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Initial Public Offering dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa EfekIndonesia.

f. Approval of the release of shares in the Company's stock or portfolio in the amount of 200,000,000 (two hundred million) new shares (hereinafter referred to as "New Share") to be offered to the public in Initial Public Offering with due regard to the applicable laws and regulations but not limited to the regulations of the Capital Market and Indonesia Stock Exchange.

g. Persetujuan melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right*

g. Approval to waive and exclude the right of each shareholder of the Company to take the first (right of first refusal) share of new shares as required in the Company's

of first refusal) atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Articles of Association.

h. Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

h. Approval of the Company's plan to record the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.

i. Persetujuan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru.

i. Approval of changes in the composition of the new Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Persetujuan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam LK No: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No : Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No : 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; keduanya tertanggal 8 Desember 2014.

Approval of the amendment to the entire Articles of Association of the Company in order to become a Public Company, among others, to be adjusted to Bapepam LK Regulation No: IX.J.1 on the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Appendix of Decision of Chairman of Bapepam & LK No: Kep-179/BL/2008, dated May 14, 2008, Regulation of the Financial Services Authority No: 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders, Regulation of the Financial Services Authority No: 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; both dated December 8, 2014.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Company's Public Offering

Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 Saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp.276 per saham. Sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/D.04/2018 tertanggal 29 Maret 2018. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018

The company offers shares to the public a number of 150,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp.276 per share. In connection with the registration statement in the context of the initial public offering of shares in PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. The company has received a Notice of Registration Statement Effective from the Financial Services Authority No. S-22/D.04/2018 dated March 29, 2018. Registration of the public offering of shares was conducted at the Indonesian Stock Exchange on the dateApril 6, 2018

Berdasarkan prospektus yang diterbitkan tanggal2 April 2018, Perusahaan telahmelakukan penawaran umum perdana sahamsebanyak 150.000.000 saham biasa

Based on the prospectus issued on April 2, 2018, the Company has conducted an initial public offering 150,000,000 ordinary shares in the name of new shares or 23.08% of the total

atas nama yang merupakan saham baru atau 23,08% darijumlah seluruh modal ditempatkan dan disetorpenuh dalam Perseroan setelah penawaran umumperdana saham dengan nilai nominal Rp100setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakatdengan harga penawaran Rp276 setiap saham.Nilai penawaran umum perdana saham ini adalahsebesar Rp41.400.000.000. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp2.974.091.152 adalah sebesar Rp38.425.908.848 yang digunakan untuk :

issued and fully paid capital in the Company after the initial public offering of shares with a nominal value of Rp100 per share, offered to the public at an offering price of Rp276 per share. The value of the initial public offering of the shares is Rp.41,400,000,000. On April 5, 2018, the Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp2,974,091,152 amounting to Rp38,425,908,848 which was used to:

1) 47,65% atau sebesar Rp19.725.869.000 telah digunakan untuk mengakuisisi99% saham PT Jono Gas Pejagalan yang dimiliki oleh pihak afiliasi;

1) 47.65% or Rp19,725,869,000 has been used to acquire 99% of the shares of PT Jono Gas Pejagalan owned by an affiliate;

2) 45,17% atau sebesar Rp18.700.039.848 telah digunakan sebagai tambahanmodal kerja Perseroan.

2) 45.17% or in the amount of Rp18,700,039,848 has been used as additional working capital for the Company.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tn. Eddy Purwanto Winata yang berbasis di Indonesia.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and the controlling of the Group are PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa which are part of the Group owned by the family of Mr. Eddy Purwanto Winata based in Indonesia.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The compositions of Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows :

Akta No. 03 tanggal 12 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H./
Deed No. 03 dated December 12, 2017 made by Rahayu Ningsih S.H.

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama / *President Commissioner*	:	-
Komisaris / *Commissioner*	:	Ny/ *Mrs.* Lies Erliawati Winata
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	:	Tn/ *Mr.* Julius Sidharta
Dewan Direksi / *Board of Directors*		
Direktur Utama / *President Director*	:	Tn/ *Mr.* Eddy Purwanto Winata
Direktur / *Director*	:	Ny/ *Mrs.* Lies Yuliana Winata
Direktur Independen / *Independent Director*	:	Tn/ *Mr.* Ir. Hadi Avilla Tamzil

Berdasarkan Surat Keputusan No. 120/Skep/IPS/XII tanggal 21 Desember 2017 mengenai pengangkatan Julius Sidharta

Based on Decree No. 120/Skep/IPS/XII dated December 21, 2017 with the appointment of Julius Sidharta as Chairman of Audit Committee

sebagai Ketua Komite Audit dan Ari Binsar sebagai anggota serta pengangkatan Suharto Ak., sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan dan Steven Kurniawan sebagai anggota.

and Ari Binsar as a member and appointment of Suharto Ak., as Head of the Company's Internal Control Unit and Steven Kurniawan as a member.

Berdasarkan surat tanggal 18 September 2017, Perusahaan menunjuk Karya Bakti Kaban sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the letter dated September 18, 2017, the Company appointed Karya Bakti Kaban as Corporate Secretary.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesarRp4.141.250.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Total remuneration given to Board of Commissioners and Directors of the Company amounted Rp4,141,250,000 , respectively for the years ended March 31, 2019 and 2018.

Perusahaan dan entitas anak memiliki200 orang dan 323 orang masing-maing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries employed200and 323 employees respectively as of March 31, 2019 and December 31, 2018 (unaudited).

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2019. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended March 31, 2019were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 29, 2019. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

f. The Structure of the Company and itsSubsidiaries

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai

As of March 31, 2019 and 2018, the consolidated subsidiaries are as follows :

berikut :

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Domisili /** *Domicile*	**Kegiatan Pokok /** *Principal Business Activity*	**Presentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership* **31 Mar 2019 /** *Mar 31, 2019*
PT Trasindo Sentosa ("TS")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik / *Trading, Transportation and Logistics*	99,00
PT Elpindo Reksa ("ER")	Jakarta	Transportasi dan Logistik / *Trading and Logistics*	99,00
PT Barisan Nusantara ("BN")	Jakarta	Perdagangan / *Trading*	99,00
PT Ekatama Raya ("ERA")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik / *Trading, Transportation and Logistics*	99,00
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	Jakarta	Perdagangan dan Transportasi /*Trading and Transportation*	99,00

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Mulai Beroperasi /** *Start Operating*	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi /** *Total Assets Before Elimination*	
		31 Mar 2019 / *Mar 31, 2019*	**31 Des 2018 /** *Dec 31, 2018*
PT Trasindo Sentosa ("TS")	1991	87.860.519.390	92.483.035.720
PT Elpindo Reksa ("ER")	1993	101.252.515.258	98.239.337.065
PT Barisan Nusantara ("BN")	2012	3.284.902.790	3.438.705.342
PT Ekatama Raya ("ERA")	2007	72.768.247.450	73.231.393.647
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1987	31.459.447.273	31.600.024.342

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta mengenai persetujuan :

1. Jual beli saham sebanyak 9.999 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 2.020 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 7.979 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.

3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Based on notarial deed No. 32 dated September 28, 2017 by Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta on approval :

1. *Sale and purchase shares of 9,999 shares consist of owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounted 2,020 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata of 7,979 shares, all of which were sold to the Company.*

2. *Changes in the decrease of nominal value of each shares of the Company which originally amounted Rp1,000,000 to Rp100.*

3. *To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.*

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176185 tanggal 29 September 2017.

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176185 dated September 29, 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.020 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 7.979 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata, kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

The sale and purchase of 2,020 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and amounted 7,979 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

TS bergerak dalam bidang perdagangan pelumas terutama perdagangan BBM (SPBU), pengangkutan dan jasa pengisian LPG.

TS is engaged in the trading of lubricants, especially the trade of fuel (SPBU), transportation and service of LPG filling.

TS berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 dan memiliki kantor cabang di Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

TS is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350 and has a branch office on Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut :

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	86.779.280.970	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	(17.122.224.799)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih TS	**69.657.056.171**	***Total value of TS net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT TS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	68.960.485.609	*The portion of net assetstaken over in PT TS with sharesownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	*Acquisition cost for sharesownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksikombinasi bisnis entitas sepengendali	**58.961.485.609**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 25).

PT Elpindo Reksa ("ER")

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 28 September 2017 Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta, mengenai persetujuan :

PT Elpindo Reksa ("ER")

Based on Deed No. 31 dated September 28, 2017 Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta, concerning approval :

1. Jual beli saham sebanyak 2.997 saham terdiri dari 2.088 lembar saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 lembar saham milik Ny. Lies Erliawati Winata, yang kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

2. Penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100. Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham dengan nilai nominal yang baru yaitu Perusahaan memiliki 29.997.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.999.700.000 dan Tn. Eddy Purwanto Winata memiliki 303.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.300.000.

3. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Resolusi Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0175782 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.088 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

ER melakukan pemberian jasa pengangkutan LPG.

ER berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350.
Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut :

1. Share sale and purchase of 2,997 shares consist of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata, all of which were sold to the Company.

2. Decrease in the par value of the original shares of Rp1,000,000 to Rp100. There is a change in the composition of share ownership with a new nominal value of the Company having 29,997,000 shares or with a total nominal value of Rp2,999,700,000 and Mr. Eddy Purwanto Winata has 303,000 shares or with a total nominal value of Rp30,300,000.

3. Changes in the composition of Directors Member and Board of Commissioners.

The Deed of Decision of the Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0175782 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ER undertakes the provision of LPG transportation services.

ER is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350.
The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	85.055.922.623	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	(66.025.799.888)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih ER	**19.030.122.735**	***Total value of ER net assets***

Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ER dengan kepemilikan saham sebesar 99%	18.839.821.508	*The portion of net assets taken over in PT ER with shares ownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	2.999.700.000	*Acquisition cost for shares ownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksikombinasi bisnis entitas sepengendali	**15.840.121.508**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 25).

PT Barisan Nusantara ("BN")

PT Barisan Nusantara ("BN")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 28 September 2017, mengenai persetujuan :

Based on the Deed of Meeting Decision No. 33 dated September 28, 2017, regarding approval :

1. Jual beli saham sebanyak 594 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 180 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 414 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.

3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Sale and purchase of shares of 594 shares consist owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounted 180 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata amounted 414 shares, all of which were sold to the Company.

2. Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounted to Rp1,000,000 to Rp100.

3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176153 tanggal 28 September 2017.

The Deed of Decision of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No.AHU-AH.01.03-0176153datedSeptember 28, 2017.

Jual beli saham sebanyak 180 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 414 saham Tn. Eddy Purwanto Winata, kesemuanya dijual kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas Sepengendali.

The sale and purchase of 180 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and 414 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, all sold to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

BN bergerak dalam bidang penjualan pelumas ke Perusahaan-perusahaan tertentu.

BN is engaged in the sale of lubricants to certain companies.

BN berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 Jakarta Utara.

BN is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 North Jakarta.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut :

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	3.359.957.276	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	(7.681.060.241)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih BN	**(4.321.102.965)**	***Total value of BN net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT BN dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(4.277.891.935)	*The portion of net assetstaken over in PT BN with sharesownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000	*Acquisition cost for sharesownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksikombinasi bisnis entitas sepengendali	**(4.871.891.935)**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 25).

PT Ekatama Raya ("ERA")

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 28 September 2017 dari Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan nomor: AHU-AH.01.03-0176146 tanggal 29 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui :

1. Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham dan 49.490 lembar saham kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham Perusahaan.

2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.

3. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Atas Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat

PT Ekatama Raya ("ERA")

Based on Deed No. 34 dated September 28, 2017 from Mutiara Hartanto, S.H., a Notary in Jakarta, and has received Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association with number: AHU-AH.01.03-0176146 dated September 29, 2017. The latest amendments to the Articles of Association include approving :

1. *Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih amounting to 50,500 shares and 49,490 shares to Mr. Eddy Purwanto Winata, some or amounted 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership of Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi amounting to 25,250 shares of the Company, respectively.*

2. *Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounted to Rp1,000,000 to Rp100.*

3. *To approve the amendment of the members of the Member of Board of Directors and Board of Commissioners.*

On the Deed of Statement of Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the

Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176147 tanggal 29 September 2017.

Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0176147 dated September 29, 2017.

Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham kepada Perusahaan sebagian atau sebanyak 49.490 lembar saham dan kepada Tn. Eddy Purwanto Winata sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny.Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham kepada Perusahaan merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali.

Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih as much as 50,500 shares of the Company in part or as much as 49,490 shares and to Mr. Eddy Purwanto Winata or some 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi as much as 25,250 shares of the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ERA bergerak dalam bidang jasa transportasi BBM dan bahan kimia.

ERA is engaged in fuel transportation services and chemicals.

ERA berlokasi di Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara.

ERA is located on Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Koja District, North Jakarta City.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	57.459.718.410	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	(50.691.326.950)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih ERA	**6.768.391.460**	***Total value of ERA net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ERA dengan kepemilikan saham sebesar 99%	6.700.707.545	*The portion of net assetstaken over in PT ERA with sharesownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	*Acquisition cost for sharesownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksikombinasi bisnis entitas sepengendali	**(3.298.292.455)**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 25).

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jono Gas Pejagalan yang dilakukan berdasarkan akta No. 04 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH., sebesar Rp19.725.869.000.

On April 5, 2018 the company has acquired 99% of PT Jono Gas Pejagalan's shareholding which was carried out under deed No. 04 by Notaris Rahayu Ningsih, SH., Amounting to Rp19,725,869,000.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 05April 2018 oleh Rahayu Ningsih, SH., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Pengambilalihan saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan yang akan di Akuisisi oleh PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham;

2. Menjual dan menyerahkan seluruh saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan kepada PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 tanggal 03 Mei 2018.

JGP bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama perdagangan gas elpiji, secara impor, ekspor, interinsuler, lokal, supplier, komisioner, distributor, pekerjaan sipil, dan bidang jasa lainnya kecuali jasa bidang hukum dan perjalanan.

PT Jono Gas Pejagalan berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

Based on deed No. 05 dated April 5, 2018 by Rahayu Ningsih, SH., In Jakarta regarding approval:

1. *The acquisition of shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan which will be acquired by PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares;*

2. *Selling and delivering all shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan to PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares.*

The Deed of Decision of the Meeting Decision was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 dated May 3, 2018.

JGP is engaged in general trading, especially trading in LPG gas, by import, export, interinsular, local, suppliers, commissioners, distributors, civil works, and other services except legal and travel services.

PT Jono Gas Pejagalan is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	18.990.892.507	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	10.268.704.143	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih JGP	**8.722.188.364**	***Total value of JGP net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JGP dengan kepemilikan saham sebesar 99%	8.634.966.483	*The portion of net assetstaken over in PT JGP with sharesownership of 99%*

Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	19.725.869.000	*Acquisition cost for sharesownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksikombinasi bisnis entitas sepengendali	**(11.090.902.517)**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 25).

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

The breakdown of total shares, acquisition cost and share proportion on book value of subsidiaries's net assets at acquisition date are as follows :

	Jumlah lembar saham / *Total shares*	**Harga perolehan / *Acquisition cost***	**Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih / *Portion of share on book value of net assets***	**Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas Sepengendali / *Difference in value of transaction of business combination of under common control entities***
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
PT Trasindo Sentosa ("TS")	99.990.000	9.999.000.000	68.960.485.609	58.961.485.609
PT Elpindo Reksa ("ER")	29.997.000	2.999.700.000	18.839.821.508	15.840.121.508
PT Barisan Nusantara ("BN")	5.940.000	594.000.000	(4.277.891.935)	(4.871.891.935)
PT Ekatama Raya ("ERA")	99.990.000	9.999.000.000	6.700.707.545	(3.298.292.455)
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1.089	19.725.869.000	8.634.966.483	(11.090.902.517)
Jumlah / *Total*		***43.317.569.000***	**98.858.089.210**	**55.540.520.210**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

The significant accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ("The Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun

The consolidated financial statements have been

sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority/OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.
Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.
The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting

kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statement.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS")

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian baru atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK.

The following are new revision, amendments and improvements of financial accounting standards (FAS) and interpretation of FAS.

Berlaku efektif 1 Januari 2018

Effective on January 1, 2018

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016) "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017) "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017) "Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69 "Agrikultur "

- *SFAS No. 2 (Amendment 2016) "Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative"*
- *SFAS No. 13 (Amendment 2017) "Investment Property about Transfers of Investment Property"*
- *SFAS No. 15 (Improvement 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 16 (Amendment 2015) "Fixed Assets about Agriculture : Bearer Plants"*
- *SFAS No. 46 (Amendment 2016) "Income Taxes about Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *SFAS No. 53 (Amendment 2017) "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *SFAS No. 67 (Improvement 2017) "Disclosures of Interest in Other Entities"*
- *SFAS No. 69 "Agriculture"*

Penerapan standar akuntansi keuangan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The adoption of the financial accounting standards do not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2019

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017) "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017) "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

The following are accounting standards issued but not yet effective

Effective on January 1, 2019

- *IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations"*

Effective on January 1, 2020

- *SFAS No. 15 (Amendment 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures about Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract – Applying SFAS No. 71 : Financial Instruments with SFAS No. 62 : Insurance Contract"*
- *SFAS No. 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS No. 71 (Amendment 2017) "Financial Instruments about Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS No. 73 "Leases"*

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and IFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS and IFAS has not yet to be determined.

b. Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK amandemen ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

b. Principles of Consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This amendment SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakankekuasaanya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill)* dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment*

wajarnya;

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

retained;

- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

c. Financial Instruments

i. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

As of March 31, 2019 and 2018, financial assets of the Company and its subsidiaries are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, rekening yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Cash and cash equivalents, restricted accounts and trade receivables are included in loans and receivables category.

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 31 Desember 2018 dan 2017.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

The Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of December 31, 2018 and 2017.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following:

- *significant financial difficulty of the issuer or obligor; or*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or*
- *it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For a group of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not be lowered individual will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well

pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank jangka pendek, utang usaha,

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

At the time of initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, after less of transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized as expenses over the term of the loan.

Short term bank loan, trade payables, other

utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loan and financial institution liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi ("FVTPL")

Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL").

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and its subsidiaries derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Company and its subsidiaries have been released, cancelled or expired.

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

iii. Offsetting Between Financial Assets and Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

Financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- *currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts of such, and*
- *intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

iv. PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini

iv. SFAS No. 60 introduces three hierarchy levels for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard clarify the

menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 37 dan 28.

requirement for the disclosure of management risk.

The adoption of this standard affected the disclosure on Notes 37 and 38.

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sejak 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "AkuntansiRestrukturisasiEntitasSepengendali" , kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

d. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

Starting from January 1, 2013, the Company has prospectively applied PSAK No. 38 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities ", which supersedes PSAK No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. PSAK No. 38 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.
The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

   i. memiliki pengendalian ataupengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity :

1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

g. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan

i. Fixed Assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated

estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

economic useful lives of fixed assets as follows :

Jenis Aset Tetap	**Masa Manfaat /** *Useful Lives*	***Type of Fixed Assets***
Bangunan	20 tahun / *years*	*Building*
Kapal	16 tahun / *years*	*Vessel*
Mesin dan Peralatan	4 – 8 tahun / *years*	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	4 – 10 tahun / *years*	*Vehicle*
Peralatan kantor	4 tahun / *years*	*Office equipment*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap - tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah berlaku prospektif.

Before January 1, 2015 fixed assets - land are stated at acquisition costs. The Company has implemented SFAS No. 16 (Revision 2015) regarding "Fixed Assets", where the Company has changed accounting policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value. Change to this policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value applies prospectively.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materiality from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.
The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

Aset dalam Penyelesaian

Assets in Progress

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

The Company applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset

terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23, "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari agen penjualan bahan bakar, pelumas dan gas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan telah beralih dan barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa transportasi dan logistik dan stasiun pengisian pengangkutan bulk elpiji diakui pada saat jasa diberikan dan faktur penjualan diterbitkan berdasarkan kontrak kerja sama.

Pendapatan sewa dicatat pada saat jasa sewa diberikan sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Revenue Recognition and Expenses

The Group adopted SFAS No. 23, "Revenue". This SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenues from sale of fuel, lubricant and gas are recognized when risk and benefits of ownership are transferred and after goods have been delivered to customers.

Revenue from transportation and logistics services and refueling stations for bulk elpiji is recognized when services are rendered and sales invoices issued by a cooperation contract.

Rental revenue is recorded when the rental service is rendered according to the rental period.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

l. Income Tax

SFAS No. 46 (Improvements 2014) requies the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Notice

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the

laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

m. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

The exchange rates prevailing at those dates are as follows :

Mata Uang / *Currency*	**31 Mar 2019 /** *Mar 31, 2019*	**31 Des 2018 /** *Dec 31, 2018*
Dollar Amerika Serikat / USD	Rp.14.244	Rp.14.481

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

n. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post Employment Benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

o. Biaya Pinjaman

o. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

p. Sewa

p. Lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line*

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease

basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Earning Per Share - Basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Laba per saham dasar dihitung dengan

s. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Basic earnings per share is computed by dividing

membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutive ordinary shares.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

t. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Segmen Operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang

u. Operating Segment

SFAS 5 (Improvements 2015) requires that operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and

iii. where the financial information that can be separated is available.

The information used by operational decision-makers in resource allocation and performance evaluation focused on the category of each product, which resembles a business segment information reported in the previous period.

dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan entitas anak beroperasi pada bidang keagenan: bahan bakar minyak dan SPBU, pelumas dan gas; SPPBE serta transportasi dan logistik.

The Company and its subsidiaries operate in the agents : fuel and SPBU, lubricant and gas; SPPBE and transportation and logistics.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian :

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Considerations

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 3.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Di Pasar Aktit

Financial Assets Not Quoted In Active Market

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices

reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Determining Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Menilai Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Assessing Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

Menentukan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Determining Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertenu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;

b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 31 Maret 2019 dan 2018, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

a. significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;

b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and

c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of March 31, 2019 and 2018, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Determining Employee Benefits Expense and Obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Assessing Prepaid Taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes can not be refund.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretation of tax regulations.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Assessing Provision for Income Tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Assessing Deferred Tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Kas	338.150.698	478.031.644	***Cash***
Bank Pihak Ketiga			***Third Party Bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.656.493.800	1.031.100.455	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	116.045.451	372.373.711	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia(Persero)	80071.287	8.619.264	*PT Bank Negara Indonesia(Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	54.584.697	26.155.853	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

PT Bank Central Asia Syariah	51.457.763	14.154.889	*PT Bank Central Asia Syariah*
Dollar			***Dollar***
Dollar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.888.897	14.138.524	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dikurangi (Catatan 7) :			*Less (Note 7) :*
Rekening yang dibatasi penggunaannya			*Restricted accounts*
Dalam Rupiah :			***In Rupiah :***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	(250.000.000)	(250.000.000)	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Jumlah	**2.238.629.593**	**1.944.574.340**	***Total***
Kas dan Setara Kas			***Cash and Cash Equivalents***
Valuta Asing			***Foreign Currency***
Bank Mata Uang Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar Currency Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.025	976	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per year of cash equivalents that apply during the current period are as follows:

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Jasa Giro - Dolar AS	0,1% - 0,5%	0,1% - 0,5%	*Current Account Service – US Dollar*
Jasa Giro – Rupiah	0,25% - 1,9%	0,25% - 1,9%	*Current Account Service - Rupiah*

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kasdan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

On March 31, 2019 and 2018 there are no cash on hand and bank issued to related parties and there are no cash and cash equivalents significant can not be used by the business group.

6. REKENING DIBATASI PENGGUNANNYA

6. RESTRICTED ACCOUNTS

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	250.000.000	250.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan dana milik Perusahaan yang ditempatkan pada Bank sebagai jaminan untuk kegiatan usaha sebagai agen penyalur BBM dari PT Pertamina Patra Niaga.

The restricted accounts represents fund owned by the Company which is placed in the Bank as security for the business activities as a fuel supplier agent of PT Pertamina Patra Niaga.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLE*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
Pihak Ketiga - Rupiah			***Third parties - Rupiah***
Transportasi dan Logistik	22.282.943.884	20.344.364.891	*Transportation and Logistic*
Agen Bahan Bakar Minyak	16.147.041.167	8.765.686.416	*Fuel Agent*
Agen Pelumas	2.424.106.402	2.508.290.590	*Lubicant Agent*
Agen Gas	8.562.445.377	9.587.103.431	*Gas Agent*
SPPBE	868.109.789	776.019.831	*SPPBE*
Jumlah Piutang Usaha – Pihak Ketiga	**50.284.646.619**	**41.981.465.159**	***Total Trade Receivables – Third Parties***
Pihak Berelasi			***Relatd Parties***
PT Nusantara Nuraga	-	12.776.067.488	*PT Nusantara Nuraga*
PT Inprase Utama Mandiri	-	7.000.000	*PT Inprase Utama Mandiri*
Jumlah Piutang Usaha – Pihak Berelasi	**-**	**12.783.067.488**	***Total Trade Receivables – Related Parties***
Jumlah Piutang Usaha		**54.764.532.647**	***Total Trade Receivables***
Cadangan Penurunan Nilai	(4.093.560.567	(4.096.560.567)	*Allowance forDeclining in Value*
Piutang Usaha – Bersih	**46.191.086.052**	**50.667.972.079**	***Trade Receivable - Net***

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
Saldo Awal	4.096.560.567	3.789.353.200	*Beginning Balance*
Penambahan	-	307.207.367	*Additional*
Saldo Akhir	**4.096.560.567**	**4.096.560.567**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Maret 2019 dan 2018, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Based on the assessment made by the management in determining the declining in value of receivables at March31, 2019 and 2018, which are made individually or collectively, the management believes that the allowance for declining in value is adequate to cover possible losses from bad debts.

Piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018dijadikan jaminanterhadap pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan (Lihat Catatan 15 dan 19).

Trade receivables as of March31, 2019 and 2018 are pledged as collateral for loans owned by the Company (See Notes 15 dan 19).

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang lain-lain merupakan piutang atas perjanjian pendamping alat perlengkapan SPBU Shell dengan PT Shell Indonesia sebesar Rp1.491.848.609 (Lihat Catatan 39).

As of March 31, 2019, other receivables represent receivables from the companion agreement of Shell Gas Station equipment with PT Shell Indonesia in the amount of Rp1,491,848,609 (See Notes 39).

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Bahan Bakar Minyak	726.859.383	1.270.931.403	*Fuel*
Pelumas	1.897.036.783	1.371.089.213	*Lubricant*
Tabung Gas	3.138.960.119	2.198.939.933	*Gas Tube*
Jumlah	**5.762.856.285**	**4.840.960.549**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2019 persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai jumlah pertanggungan sebesar Rp13.272.955.428.

As of March 31, 2019 inventories were insured against the risk of fire, flood and other risks to third parties with a total sum insured amounting to Rp13,272,955,428.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang Perusahaan (Lihat Catatan 15).

As of March 31, 2019 and 2018, the Company's inventories are pledged as collateral for the Company's loan (See Note 15).

Grup menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat persediaan, dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan per 31 Maret 2019 dan 2018.

The Group regularly reviewed that carrying amount of inventories, and ensured that the carrying amount not exceed the net realizable value. Management believes that there was no declining value of inventories as of March 31, 2019 and 2018.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Sewa Dibayar Dimuka	926.399.298	1.030.208.333	*Prepaid Lease*
Asuransi Dibayar Dimuka	747.676.088	859.857.131	*Prepaid Insurance*
Lainnya	771.266.415	1.008.165.714	*Others*
Jumlah	**2.445.341.801**	**2.898.231.178**	***Total***

Sewa dibayar dimuka adalah sewa atas bangunan. Asuransi dibayar dimuka merupakan biaya asuransi atas bangunan dan kendaraan. Beban dibayar dimuka lainnya terdiri dari uang muka operasional dan perawatan kendaraan.

Prepaid rent is rent for buildings. Prepaid insurance is insurance costs for buildings and vehicles. Other prepaid expenses consist of operational advances and vehicle maintenance.

11. UANG MUKA / *11. ADVANCE PAYMENT*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Uang Muka Pembelian Tanah	1.400.000.000	1.400.000.000	*Advances for Purchase of Land*
Uang lainnya	3.600.000	-	*Advance Other*
Jumlah	**1.403.600.000**	**1.400.000.000**	***Total***

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka entitas anak PT Trasindo Sentosa atas pembelian tanah yang berlokasidi JABABEKA yang akan digunakan untuk pembangunan SPBU dan uang mukaentitas atas rencana kerjasama retail Indomaret. Sampai dengan terbitnya laporan ini proyek pembangunan SPBU di JABABEKA masih belum berjalan, dikarenakan kurangnya pendanaan dan perizinan yang belum selesai.

Advances for the purchase of land represent advances of subsidiary PT Trasindo Sentosa for the purchase of land located in JABABEKA which will be used for the construction of gas stations and for franchise Indomaret. Until the publication of this report, the gas station construction project in JABABEKA was still not running, due to a lack of unfinished funding and licensing.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	31 Maret 2019 / *March* *31, 2019*							
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengampunan pajak /** *Tax amnesty*	**Pengurangan /** *Deductions*	**Revaluasi/** *Revaluation*	**Reklasifikasi /** *Reclassification*	**Saldo akhir /** *Ending balance*	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Nilai Tercatat								*Carrying Amount*
Tanah	186.773.500.000	-	-	-	-	-	186.733.500.000	*Land*
Bangunan	45.311.253.927	2.115.953.601	-	-	-		47.427.207.528	*Building*
Kendaraan Angkutan	255.502.613.994		-	1.212.135.000	-	-	254.290.478.994	*Transport Vehicles*
Kendaraan Operasional	6.566.418.442		-	120.500.001	-	-	6.445.918.441	*Operational Vehicles*
Kapal	18.000.000.000	-	-	-	-	-	18.000.000.000	*Vessels*
Mesin dan Peralatan	12.008.502.000		-	13.827.271	-	-	11.994.674.729	*Machineries and Equipments*
Inventaris Kantor	3.226.686.056	161.339.800	-	-	-	-	3.388.025.856	*Office Equipments*
	527.388.974.419	2.277.293.401	-	856.462.272	-	-	528.319.805.548	
Aset Dalam Penyelesaian								*Assets in Progres*
Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	*Building*
	527.388.974.419	-	-	-	-	-		

	31 Maret 2019 / *March* 31, 2019							
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengampunan pajak /** *Tax amnesty*	**Pengurangan /** *Deductions*	**Revaluasi/** *Revaluation*	**Reklasifikasi /** *Reclassification*	**Saldo akhir /** *Ending balance*	
Sewa Pembiayaan								*Finance Lease*
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	-	-	490.000.000	*Vehicles*
Jumlah	**527.878.974.419**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**528.809.805.548**	***Total***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan	4.031.445.796	584.715.094	-	-	-	-	4.616.160.890	*Building*
Kendaraan Angkutan	111.537.847.987	3.543.175.241	-		-	-	115.081.023.228	*Transport Vehicles*
Kendaraan Operasional	4.876.954.106	1.607.521.749	-		-	-	6.484.475.855	*Operational Vehicles*
Kapal	6.058.593.750	281.250.001	-	-	-	-	6.339.843.751	*Vessels*
Mesin dan Peralatan	6.298.562.579	187.302.538	-	-	-	-	6.485.865.117	*Machineries and Equipments*
Inventaris Kantor	2.027.651.817	168.925.506	-	-	-	-	2.196.577.323	*Office Equipments*
	134.831.056.035	6.372.890.129	-				141.263.946.164	
Sewa Pembiayaan								*Finance Lease*
Kendaraan	316.458.332	122.500.000	-	-	-	-	438.958.332	*Vehicles*
Jumlah	135.147.514.367	6.495.390.129	-		-	-	141.672.904.496	***Total***
Nilai Buku	**392.731.460.052**						**387.136.901.052**	***Book value***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*							
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengampunan pajak /** *Tax amnesty*	**Pengurangan /** *Deductions*	**Revaluasi/** *Revaluation*	**Reklasifikasi /** *Reclassification*	**Saldo akhir /** *Ending balance*	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Nilai Tercatat								*Carrying Amount*
Tanah	186.773.500.000	-	-	-	-	-	186.773.500.000	*Land*
Bangunan	8.079.422.538	-	-	-	-	37.231.831.389	45.311.253.927	*Building*
Kendaraan Angkutan	230.685.011.297	25.002.602.697	-	185.000.000	-	-	255.502.613.994	*Transport Vehicles*
Kendaraan Operasional	7.722.101.851	866.316.591	-	2.022.000.000	-	-	6.566.418.442	*Operational Vehicles*
Kapal	18.000.000.000	-	-	-	-	-	18.000.000.000	*Vessels*
Mesin dan Peralatan	6.343.523.823	32.875.682	-	-	-	5.632.102.495	12.008.502.000	*Machineries and Equipments*
Inventaris Kantor	2.655.755.109	385.930.947	-	-	-	185.000.000	3.226.686.056	*Office Equipments*
	460.259.314.618	26.287.725.917	-	2.207.000.000	-	43.048.933.884	527.388.974.419	
Aset dalam Penyelesaian								*Assets in Progres*
Bangunan	29.491.562.259	13.557.371.625	-	-	-	(43.048.933.884)	-	*Building*
	489.750.876.877	39.845.097.542	-	2.207.000.000	-	-	527.388.974.419	

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*							
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengampunan pajak /** *Tax amnesty*	**Pengurangan /** *Deductions*	**Revaluasi/** *Revaluation*	**Reklasifikasi /** *Reclassification*	**Saldo akhir /** *Ending balance*	
Sewa Pembiayaan								*Finance Lease*
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	-	-	490.000.000	*Vehicles*
	490.240.876.877	**39.845.097.542**	**-**	**2.207.000.000**	**-**	**-**	**527.878.974.419**	
Jumlah Harga Perolehan	**381.003.266.190**	**77.795.197.268**	**7.782.707.000**	**782.833.329**	**24.442.539.748**	**-**	**490.240.876.877**	***Total of Acquistion Cost***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan	3.568.971.760	462.474.036	-	-	-	-	4.031.445.796	*Building*
Kendaraan Angkutan	87.039.603.842	24.683.244.145	-	185.000.000	-	-	111.537.847.987	*Transport Vehicles*
Kendaraan Operasional	5.465.488.617	827.215.489	-	1.415.750.000	-	-	4.876.954.106	*Operational Vehicles*
Kapal	4.933.593.750	1.125.000.000	-	-	-	-	6.058.593.750	*Vessels*
Mesin dan Peralatan	6.029.398.180	269.164.399	-	-	-	-	6.298.562.579	*Machineries and Equipments*
Inventaris Kantor	1.416.671.690	610.980.127	-	-	-	-	2.027.651.817	*Office Equipments*
	108.453.727.839	27.978.078.196	-	1.600.750.000	-	-	134.831.056.035	
Sewa Pembiayaan								*Finance Lease*
Kendaraan	193.958.332	122.500.000	-	-	-	-	316.458.332	*Vehicles*
Jumlah	108.647.686.171	28.100.578.196	-	1.600.750.000	-	-	135.147.514.367	***Total***
Nilai Buku	**381.593.190.706**						**392.731.460.052**	***Book value***

Sekitar 19,24% dari luas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2018: 47,01%) dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Sampai dengan laporan diterbitkan proses balik nama kepemilikan atas tanah menjadi nama Perusahaan masih dalam proses. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 16 Februari 2035. Seluruh HGB akan diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB

Approximately 19,24% of the land area owned by the Company as of March 31, 2019 (December 31, 2018: 47.01%) of the Company's total land area is still not on behalf of the Company. Up to the report is issued the process of returning the name of ownership of land into the name of the Company is still in process. The Right to Building (HGB) will expire on various dates up toFebruary 16, 2035. All HGBs will be extended and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the HGB.

tersebut.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen eksternal per 31 Desember 2017. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dengan nilai tercatat sebelum revaluasi dengan menghasilkan surplus revaluasi yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dengan rincian sebagai berikut :

The Company has revalued its land assets for accounting purposes performed by independent external appraisal as ofDecember 31, 2017. The revaluation is made on land with carrying amount prior to the revaluation by generating a revaluation surplus recorded as "Other Comprehensive Income" with details as follows :

	Sebelum revaluasi/ *Before revaluation*	**Sesudah revaluasi/** *After revaluation*	**Selisih (kenaikan)/** *Difference (increase)*
Perusahaan/*The Company*			
Tahun 2017	61.247.536.000	72.600.500.000	11.352.964.000
Tahun 2016	51.031.400.000	61.247.536.000	10.216.136.000
Tahun 2015	44.627.500.000	51.031.400.000	6.403.900.000
Tahun 2014	20.516.180.000	44.627.500.000	24.111.320.000
	177.422.616.000	**229.506.936.000**	**52.084.320.000**

	Sebelum revaluasi/ *Before revaluation*	**Sesudah revaluasi/** *After revaluation*	**Selisih (kenaikan)/** *Difference (increase)*
Entitas Anak/*Subsidiaries*			
Tahun 2017	101.083.424.252	114.173.000.000	13.089.575.748
Tahun 2016	22.302.500.000	40.946.200.000	18.643.700.000
Tahun 2015	10.769.000.000	21.652.900.000	10.883.900.000
Tahun 2014	800.000.000	10.769.000.000	9.969.000.000
	134.954.924.252	**187.541.100.000**	**52.586.175.748**

Surplus revaluasi aset tetap entitas anak tahun 2014 – 2017 sebesar Rp52.586.175.748 dilakukan sebelum transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

The surplus on revaluation of the subsidiaries' fixed assets of 2014 – 2017 amounted Rp52,586,175,748 conducted before transaction of business combination of the under common control entities.

Rincian penilaian kembali aset tetap untuk tujuan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen adalah sebagai berikut :

The details of revaluation of fixed assets for the accounting purposes of independent valuers are as follows :

***31 Desember 2017** / December 31, 2017*

Nama perusahaan/ *Name of the Company*	**KJPP**	**No. Laporan/** *No. Report*	**Tanggal laporan /** *Date of report*	***Metode penilaian /*** *Valuation method*
PT Indah Prakasa Sentosa	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya/ *Land valuation uses marketapproach*

				and cost approach
PT Trasindo Sentosa	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya/ *Land valuation uses marketapproach and cost approach*
PT Elpindo Reksa	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya/ *Land valuation uses marketapproach and cost approach*
PT Ekatama Raya	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya/ *Land valuation uses marketapproach and cost approach*

***31 Desember 2016** / December 31, 2016*

Nama perusahaan/ *Name of the Company*	**KJPP**	**No. Laporan/** *No. Report*	**Tanggal laporan /** *Date of report*	***Metode penilaian /*** *Valuation method*
PT Indah Prakasa Sentosa	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya/ *Land valuation uses marketapproach and cost approach*
PT Trasindo Sentosa	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya/ *Land valuation uses marketapproach and cost approach*
PT Elpindo Reksa	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya/ *Land valuation uses marketapproach and cost approach*

Seluruh aset tetap kecuali sebagian tanah yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan dan entitas anak.

All fixed assets except some part of land owned are in the name the Company and its subsidiaries.

Pada 31 Maret 2019,aset dalam penyelesaian berupa bangunan gudang JABABEKA yang berlokasi di Bekasi dan SPBU yang berlokasi di Jakarta Utara telah selesai dengan nilai total pembangunan sebesar Rp43.048.933.884.

As of March 31, 2019, assets in buildings consisting of JABABEKA warehouses located in Bekasi and gas stations located in North Jakarta were completed with a total construction value of Rp43,048,933,884.

Per tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, aset tetap - kendaraan, bangunan, gudang, kapal dan mesin diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp394.813.470.888 dan Rp203.871.224.520.

As of March 31,2019 and 2018, fixed assets - vehicles, building, warehouse, vessels and machineries are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with respectively total coverage amountingtoRp394,813,470,888 and Rp203,871,224,520.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Depreciation expense for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follow :

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Beban Pokok Penjualan(lihat catatan 28)	6.581.313.781	26.620.440.984	*Cost of Sales(see note 28)*
Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 30)	1.300.863.976	1.480.137.212	*General and AdministrativeExpenses (see note 30)*
Jumlah	**7.882.177.757**	**28.100.578.196**	***Total***

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

Disposals on fixed assets represents sales of assets with details as follows :

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Hasil Penjualan Aset Tetap	225.000.000	1.596.000.000	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai Buku :			*Book Value :*
Harga Perolehan	1.368.635.000	2.207.000.000	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(1.138.037.625)	(1.600.750.000)	*Accumulated depreciation*
	230.597.375	606.250.000	
Laba(rugi) penjualan aset tetap	**(5.597.375)**	**989.750.000**	***Gain (Loss) on sales of fixed assets***

Rincian penambahan aset tetap per 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai beriku :

Details of the addition of fixed assets as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Pembelian Melalui Kas	183.512.529	13.976.178.255	*Purchase from Cash*
Penambahan Melalui Utang Sewa Pembiayaan	-	25.456.419.288	*Addition through Consumer Financing*
Penambahan Melalui Utang usaha	2.115.953.600	-	*Addition through Trade Payable*
Penambahan Melalui Kapitalisasi Biaya Pinjaman	-	-	*Addition through Capitalization of Loan Costs*
Penambahan Melalui Revaluasi aset	-	-	*Addition through Asets Revaluation*
Penambahan Melalui Pengampunan Pajak	-	-	*Addition through Tax Amnesty*

Penambahan Melalui Reklasifikasi Uang Muka Pembelian	-	412.500.000	*Addition through reclasification Purchasing Advances*
	2.299.466.129	**39.845.097.542**	

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 telah diungkapkan pada Catatan15.

Fixed assets used as collateral for loans obtained by the Group on March 31, 2019 and 2018 are disclosed in Notes 15.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment value of fixed assets as of March 31, 2019 and 2018.

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Bank Garansi	100.000.000	100.000.000	*Bank Guarantee*
Biaya Terkait Penawaran Umum Perdana Saham		-	*Related Costs of Initial PublicOffering (IPO)*
Aset Lainnya	1.385.416.667	1.604.166.667	*Other Assets*
Jumlah	**1.485.416.667**	**1.704.166.667**	***Total***

Aset lainnya merupakan aset pengampunan pajak berupa kendaraan mewah yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan dengan kepemilikan atas PT Trasindo Sentosa.

Other assets are tax amnesty assets in the form of luxury vehicles which not used in the operations of the Company with ownership of PT Trasindo Sentosa.

Adapun rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other assets are as follows :

31 Maret 2019 / *March 31, 2019*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan /** *Additions*	**Pengurangan /** *Disposals*	**Saldo Akhir /** *Ending Balance*	
Nilai Tercatat					***Carrying Amount***
Kendaraan	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000	*Vehicles*
Jumlah	**3.500.000.000**	**-**	**-**	**3.500.000.000**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	1.895.833.333	218.750.000	-	2.114.583.333	*Vehicles*
Jumlah	**1.895.833.333**	**218.750.000**	**-**	**2.114.583.333**	***Total***
Nilai Buku	**1.604.166.667**			**1.385.416.667**	***Book Value***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan /** *Additions*	**Pengurangan /** *Disposals*	**Saldo Akhir /** *Ending Balance*	
Nilai Tercatat					***Carrying Amount***
Kendaraan	10.400.000.000	-	6.900.000.000	3.500.000.000	*Vehicles*
Jumlah	**10.400.000.000**	**-**	**6.900.000.000**	**3.500.000.000**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	3.033.333.333	1.306.250.000	2.443.750.000	1.895.833.333	*Vehicles*
Jumlah	**3.033.333.333**	**1.306.250.000**	**2.443.750.000**	**1.895.833.333**	***Total***
Nilai Buku	**7.366.666.667**			**1.604.166.667**	***Book Value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Depreciation expense for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follow :

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 30)	218.875.000	1.306.250.000	*General and Administration Expenses (see note 30)*
Jumlah	**218.750.000**	**1.306.250.000**	***Total***

Pengurangan aset lain-lain merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

Disposals on other assets represents sales of assets with details as follows :

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Hasil Penjualan Aset Lain-lain		3.945.000.000	*Proceeds from sales of other assets*
Nilai Buku :			*Book Value :*
Harga Perolehan	-	6.900.000.000	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	-	(2.443.750.000)	*Accumulated depreciation*
	-	4.456.250.000	
Rugi penjualan aset lain-lain	**-**	**(511.250.000)**	***Loss on sales of other assets***

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT TERM BANK LOANS*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	77.907.999.230	77.907.999.230	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	6.100.000.000	6.100.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Entitas Anak			***Subsidiary***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.958.072.624	14.958.072.624	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	9.551.688.918	13.531.087.617	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9000.000.000	9.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah	**117.517.760.772**	**121.497.159.471**	***Total***

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman bank jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional danarus kas dari penerimaan piutang usaha.

Sources of funding for the repayment of short-term bank loan will come from operating cash flow and cash flow from receipt of accounts receivable.

Perusahaan

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Noncash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat dihadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.EBO/TFW.1649/2018 tanggal 22 November 2018 sebagai berikut :

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No.CBG.EBO/TFW.1649/2018 dated November 22, 2018 as follows :

I. Perpanjangan fasilitas kredit modal kerja revolving

Maksimum sebesar Rp50.000.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2019. Tingkat bunga 10,75% per tahun.

Jaminan berupa :

- Piutang yang diikat fidusia sebesar Rp180.278.000.000. Persediaan yang diikat

I. Extension of revolving working capital credit facility

Maximum amounting to Rp50,000,000,000, revolving. Period up to 25 May 2019. Interest rate is 10.75% per annum.

Collateral are :

- *Receivables which fiduciary bounded amounting to Rp180,278,000,000. Inventory which fiduciary bounded amounting to*

secara fidusia sebesar Rp20.000.000.000.

- Tanah SHGB No. 23/Bitung Jaya atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m^2 berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8 Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, KotaTangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.

- Tanah dan bangunan bengkel, SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Lies Murtiningsih dan Surya Winata seluas 4.320 m2 berikut sarana diatas terletak di Jl Raya Plumpang Semper No. 24 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Atas jaminan ini masing-masing telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.

- Tanah SHGB No. 01539/Serdang (dahulu SHM No. 1150/Serdang) atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa seluas 2.115 m^2 berikut bangunan dan sarana terletak di Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.

- Tanah SHGB No. 194/Wanayasa atas nama Eddy Purwanto Winata seluas 5.075 m2 berikut bangunan beserta prasarana lengkap serta mesin-mesin dan peralatannya terletak di Jl Raya Serang Cilegon Km. 11 kamp/ Toyomerto, Desa Wanayasa, Cilegon Timur, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp14.757.000.000.

- Tanah SHGB No. 02836271/Cipamokolan (dahulu SHM No. 271/Cipamokolan) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa dan bangunan seluas 1.918 m2 terletak di Jl Soekarno Hatta No. 678, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Bandung. Atas jaminan ini telah diikat HakTanggungan sebesar

Rp20,000,000,000.

- *Land SHGB No. 23/Bitung Jaya on behalf of PT Trasindo Sentosa with area of 4,220 sq.m including buildings, fuel station machines and facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8 Bitung Jaya Village, Cikupa Sub-district, Tangerang City. This collateral has been bound by mortgage amounted Rp16,043,000,000.*

- *Land and workshop building, SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Lies Murtiningsih and Surya Winata covering 4,320 sq.m and the above facilities are located on Jl Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta. This collateral has bounded with mortgage amounted Rp16,660,800,000, respectively.*

- *Land SHGB No. 01539/Serdang (formerly SHM No. 1150/Serdang) on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa covering an area of 2,115 sq.m including buildings and facilities located on Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu Sub district, Serang District, Banten. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp4,639,500,000.*

- *Land SHGB No. 194/Wanayasa on behalf of Eddy Purwanto Winata area of 5,075 sq.m including the building and complete infrastructure and machinery and equipment located on Jl Raya Serang Cilegon Km. 11 camps/ Toyomerto, Wanayasa Village, East Cilegon, Banten. The collateral has bounded with Hak Tanggungan amounted Rp14,757,000,000.*

- *Land SHGB No. 02836271/Cipamokolan (formerly SHM No. 271/Cipamokolan) on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa and the 1.918 sq.m building is located on Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Sub district, Rancasari District, Bandung. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp16,619,200,000.*

Rp16.619.200.000.

- Tanah SHGB No. 03354/Pangulah Utara (dahulu SHM No. 01534/Pangulah Utara) seluas 3.731 m^2 berikut bangunan atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa yang terletak di Jl Raya Pangulah RT 003/001, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.

- Kapal SPOB Inprase I. Grosse akta pendaftaran No. 3393 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.

- Kapal SPOB Nusa Nur I. Grosse akta balik nama kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotek sebesar Rp17.000.000.000.

Jaminan tersebut *join collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.

- Jaminan *deficit cash flow* dari PT Nusantara Nuraga untuk fasilitas pinjaman PT Indah Prakasa Sentosa di Bank Mandiri.

- Jaminan Perusahaan dari PT Nusantara Nuraga.

- *Land SHGB No. 03354/Pangulah Utara (formerly SHM No. 01534/Pangulah Utara)area of 3,731 sq.m and building on behalf of Eddy Purwanto Winata located on Jl Raya Pangulah RT 003/001, North Pangulah Village, Jatisari District, Karawang Regency, West Java. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp4,857,600,000.*

- *SPOB Ship Inprase I. Grosse registration deed No. 3393 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounted Rp7,000,000,000.*

- *SPOB Ship Nusa Nur I. Grosse deeds of ship's name No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounted Rp17,000,000,000.*

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

Other collateral

- *Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.*

- *Cash Deficit Guarantee from PT Nusantara Nuraga for loan facility PT Indah Prakasa Sentosa at Bank Mandiri.*

- *Corporate Guarantee from PT Nusantara Nuraga.*

II. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal KerjaTransaksional dengan sublimit bank garansi

Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksional, maksimal sebesar Rp33.500.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2019. Tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Jaminan terkait (*joint collateral*), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Sublimit bank garansi maksimal Rp5.000.000.000 dengan setoran jaminan sebesar 15% dari nominal bank garansi.

II. Extension of Credit Facility for Transactional Working Capital with sublimit of bank guarantee

Facility for Transactional Credit Working Capital, maximum amounting to Rp33,500,000,000, revolving. Period up to May 25, 2019. Interest rate of 10.75% per annum. Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

Sublimit maximum bank guarantee amounted Rp5,000,000,000 with guarantee deposit of 15% from nominal bank guarantee.

III. Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas Bank Garansi

Fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp17.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2019. Setoran jaminan berupa 15% blokir Giro/Giro Escrow atau deposito. Setoran jaminan dibayar paling lambat pada saat penerbitan Garansi Bank. Gabungan jaminan (*joint collateral), cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian. .

III. Extension and Change of Bank Guarantee Facility

Bank Guarantee facility maximum amounting to Rp17,000,000,000. Period up to May 25, 2019. Guarantee deposit of 15% from Block on Current Accounts/ Escrow Current Accounts or deposit. Warranty deposit is paid no later than the time of issue of Bank Guarantee. Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/ SPPK/2017 tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas time loan. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan,berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29Oktober 2018 maksimal sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Notification Letter (SPPK) from PT Bank Central Asia Tbk No. 00328 / MTM / SPPK / 2017 dated October 25, 2017, the Company obtained a time loan facility. The agreement has undergone changes, based on the credit granting offer letter No. 004 / SPPK / MTM / 2018 dated October 29, 2018, a maximum of Rp.6,100,000,000. 1 year period. The interest rate is 11.25% per annum.

1 tahun. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Selanjutnya lihat Catatan 15.

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.Sesuai dengan akta perjanjian No. 3 tanggal 5 September 2013 yang dibuat oleh notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn.Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No.CBG.EBO/TFW.1651/2018 tanggal 22 November 2018 sebagai berikut :

I. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving sub Limit Bank Garansi

Fasilitas KMK : Tambahan Modal Kerja dan Fasilitas BG : Tambahan Modal Kerja usaha perdagangan / agen pelumas dan migas, maksimal sebesar Rp10.000.000.000 sublimit Bank Garansi sebesar Rp5.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun. Jatuh tempo tanggal 25 Mei 2019.

Jaminan berupa :

- Piutang diikat secara fidusia sebesar Rp8.642.598.000. Persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp11.357.402.000.

- Tanah SHGB No. 23 atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m^2 berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8, Desa Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.

- Tanah, bangunan bengkel dan gudang seluas 4.320 m^2 dengan SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Surya Winata yang terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta

Further see Note 15.

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.In accordance with the agreement deed No. 3 September 5, 2013 made by notary N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. The agreement has undergone several changes, most recently based on the credit giving offer letter No. CBG.EBO/TFW.1651/2018 dated November 22, 2018 as follows:

I. Extension of Working Capital Credit Facility Revolving sub Limit of Bank Guarantee

KMK Facility: Additional Working Capital and BG Facilities: Additional Working Capital for trading / lubricating and oil and gas agents, a maximum of Rp10,000,000,000 sublimit Bank Guarantee of Rp5,000,000,000. The interest rate is 11.25% per annum. Due on May 25, 2019.

Collateral are :

- *Receivables has been fiduciary bounded amounting to Rp8,642,598,000. Inventory has been fiduciary bounded amounting to Rp11,357,402,000.*

- *Land SHGB No. 23 on behalf of PT Trasindo Sentosa covering an area of 4,220 sq.m with buildings, fuel station machines and the above facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8, Bitung Jaya Village, Cikupa District, Tangerang City. This collateral has been bounded with mortgage amounted Rp16,043,000,000.*

- *Land, workshop and warehouse area of 4,320 sq.m SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Surya Winata which located on Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta which*

Utara yang masing-masing diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.

- Tanah seluas 2.115 m^2 berikut bangunan dan sarana terletak di Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Prov. Jawa Barat, SHM No. 1150/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.

- Tanah dan bangunan seluas 1.918 m^2 SHM No. 271/Cipamokolan atas nama Eddy Purwanto Winata, terletak di Jl.Soekarno Hatta No. 678, Desa Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kotamadya Bandung Wilayah Gedebage, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.619.200.000.

- Tanah seluas 3.731 m^2 berikut bangunan diatasnya SHM No. 01534/Pangulah Utara atas nama Eddy Purwanto Winata terletak di Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.

- 1 (satu) unit kapal SPOB Inprase 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2293 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.

- 1 (satu) unit kapal SPOB Nusa Nur 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Balik Nama Kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat Hipotik sebesar Rp17.000.000.000.

Jaminan aset tetap tersebut *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Trasindo Sentosa, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan Bank Garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja atas nama PT Nusantara

has been bounded with mortgage amounted Rp16,660,800,000, respectively.

- *Land area of 2,115 sq.m following buildings and facilities located on Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu District, Serang Regency, West Java Province, SHM No. 1150/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata. This collateral has been bounded with mortgage amounting amounted Rp4,639,500,000.*

- *Land and building in area of 1918 sq.m SHM No. 271/Cipamokolan on behalf of Eddy Purwanto Winata, located at Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Village, Rancasari District, Bandung Municipality Gedebage Area, West Java Province. For this collateral has been bounded with mortgage amounted Rp16,619,200,000.*

- *Land in area of 3,731 sq.m and related building above SHM No. 01534/Pangulah Utara on behalf of Eddy Purwanto Winata is located on Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, North Pangulah Village, Kotabaru Subdistrict, Karawang Regency, West Java Province. This collateral has been bounded with mortgage amounting amounted Rp4,857,600,000.*

- *1 (one) unit ship SPOB Inprase 1 with proof of ownership in the form of Grosse Deed of Ship Registration No. 2293 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounted Rp7,000,000,000.*

- *1 (one) unit ship SPOB Nusa Nur 1 with proof of ownership in the form of Ship Grosse Akta Balik Nama No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounted Rp17,000,000,000.*

Collateral such fixed assets is cross collateral and cross default with all credit facilities on behalf of PT Trasindo Sentosa, working capital credit facility, investment credit and Bank Guarantee on behalf of Cpmpany and working capital credit facility on behalf of PT. Nusantara

Nuraga.

Jaminan lain berupa :

- Jaminan pribadi dari Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan Perusahaan dari Perusahaan

Sublimit Bank Garansi

Fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Setoran jaminan 5% dari nominal Bank Garansi, dapat berupa blokir rekening atau deposito.

Jaminan terkait fasilitas kredit modal kerja revolving dan kredit modal kerja (W-KMK).

II. Perpanjangan Fasilitas W-KMK

Fasilitas Kredit Modal Kerja (W-KMK) – non revolving maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2019. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Jaminan terkait fasilitas kredit modal kerja revolving dan kredit modal kerja (W-KMK).

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia, Tbk, sebagaimana termuat dalamSurat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00463/0979S/SPPK/2018 tanggal 5 Juli 2018 yaitu Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) maksimal sebesar Rp4.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 19 Juli 2019 terhitung sejak tanggal 18 Juli 2018. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk membiayai usaha di bidang SPBU dan distributor oli.

Selanjutnya lihat Catatan 15.

Nuraga.

Other collateral are :

- *Personal Guarantee from Eddy Purwanto Winata.*
- *Corporate Guarantee from Company*

Sublimit Bank Guarantee

Bank Guarantee facility with maximum amounted Rp5,000,000,000. Guarantee deposit of 5% from nominal of Bank Guarantee, can be a block of current account or deposit.

Collateral related to revolving working capital credit facility and working capital credit (W-KMK).

II. Extension of W-KMK Facility

Working Capital Credit Facility (W-KMK) – non revolving is maximum amounting to Rp5,000,000,000. Period up to May 25, 2019. Interest rate is 11.25% per annum.

Collateral related to revolving working capital credit facility and working capital credit (W-KMK).

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk.

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa obtains credit facilities approved by PT Bank Central Asia, Tbk, as contained in the Notice of Lending (SPPK) No. 00463 / 0979S / SPPK / 2018 dated July 5, 2018, namely a Local Credit Facility (Account Statement) of a maximum of Rp4,000,000,000. The period is until July 19, 2019 as from July 18, 2018. The interest rate is 9.25% per annum. The credit facility will be used to finance businesses in gas stations and oil distributors.

Further see Note 15.

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Entitas anak - PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit kepada direktur utama No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 tanggal 10 Agustus 2017 mengenai persetujuan permohonan pemberian fasilitas kredit modal kerja kepada perusahaan. Perjanjian telah mengalami perpanjangan, terakhir berdasarkan surat penawaran putusan kredit (offering letter) tertanggal 29 Oktober 2018 No. B.2237/-KC-V/ADK/10/2018 dengan ketentuan sebagai berikut :

I. Fasilitas KMK

Besar Plafond Rp9.000.000.000 (66embilan milyar rupiah). Jenis Kredit yaitu Kredit Modal Kerja (KMK). Bentuk Kredit adalah R/K (Rekening Koran) Maks. CO Tetap. Tujuannya untukTambahan Modal Kerja yang digunakan untuk perdagangan gas elpiji Pertamina. Jangka Waktu Kredit 12 Bulan sejak 16 Agustus 2018. Suku Bunga 12% Per Tahun. Provisi 0,10% x Rp9.000.000.000 = Rp9.000.000.

Jaminan berupa :

1. Piutang usaha HS Per – Juni 2018 dengan Nilai Pasar Wajar (NPW) sebesar Rp20.775.000.000 dan telah dikat fidusia dibawah tangan (PJ-07/PJ-07A) dengan nilai sebesar Rp11.000.000.000.

2. Persediaan HS Per – Juni dengan Nilai Pasar Wajar (NPW) sebesar Rp. 2.744.000.000. dan telah diikat fidusia dibawah tangan (PJ-07/PJ-08A) dengan nilai sebesar Rp1.000.000.000.

Agunan telah dilakukan pengecekan ke BPN setempat, dinyatakan tidakbermasalah dan tidak dalam sengketa. Agunan dapat dilakukan pengikatan HT barudi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan menjelaskan secara tegas kapan pengikatan agunan tersebut dapat diserahkan ke PT Bank Rakyat

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the notification letter of giving credit facilities to the managing director No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 dated August 10, 2017 regarding the approval of applications for working capital credit facilities to companies. The agreement has undergone an extension, most recently based on an offer letter of credit decision (offering letter) dated October 29, 2018 No. B.2237/-KC-V/ADK/10/2018 with the following conditions:

I. KMK Facilities

Large ceiling of Rp9.000.000.000 (nine billion rupiah). Types of Credit namely Working Capital Loan (KMK). Credit shape is R / K (Overdraft) Max. Fixed CO. The goal untukTambahan working capital used for LPG trading Pertamina. Credit Period 12 months sinceAugust 16, 2018.. Interest of 12% per year. Provision 0.10% x Rp9.000.000.000 = Rp9.000.000.

Collateral are :

1. *trade receivables of HSper – June 2018 with fair market value (NPW) of Rp20,775,000,000 and has been submitted under fiduciary hands (PJ-07/PJ-07A) with a value of Rp11,000,000,000.*

2. *Inventory of HS Per – June with Fair Market Value (NPW) of Rp2.744,000,000. And has been bound by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-08A) with a value of Rp1,000,000,000.*

Collateral has been taken to the local BPN, otherwise in good standing and not in dispute. Collateral can be binding on the new HT PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk to clarify exactly when the binding of collateral can be transferred to PT Bank Rakyat Indonesia(Persero), Tbk.

Indonesia(Persero), Tbk.

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan

1. Kredit yang diberikan benar-benar dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telahditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

2. Berbankir utama pada Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

3. Ratio-ratio
   a. Harus menjaga NWC (Aktiva Lancar – Utang Lancar) selalu positif.
   b. *Current Ratio* minimal 100%
   c. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%

4. Penyampaian laporan-laporan :
   a. Laporan Keuangan *Audited*
      Laporan keuangan tahunan wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rekanan PT Bank RakyatIndonesia (Persero), Tbk diserahkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selambat-lambatnya90 hari setelah tanggal tutup buku disertai *cashflow*.
   b. Laporan Keuangan *Home Statement*
      Laporan keuangan *home statement* triwulan, diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal tutup buku disertai cashflow.
   c. Laporan atau informasi yang sewaktu-waktu diperlukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

5. Pemenuhan ketentuan perijinan dan peraturan yang berlaku :
   Debitur harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk perizinan yang harus dimilikidalam rangka kegiatan usaha debitur.

II. Affirmative Covenants

1. Loans receivable actually used in accordance with the objectives set by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

2. The main Berbankir Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

3. Ratio-ratio
   a. Should keep the NWC (Current Assets – Current Debt) is always positive.
   b. Current Ratio at least 100%
   c. Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 300%

4. Submission of reports:
   a. Audited Financial Statements
      The annual financial statements must be audited by Public Accounting Firm Partner PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk submitted PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk no later than 90 days after the closing date with cashflow.
   b. Financial Statements Home Statement
      , Home financial statements quarterly statement, submitted to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk no later than 30 days after the closing date with cashflow.
   c. Statements or information at any time required by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

5. Fulfillment of licensing conditions and regulations:
   Debtor must already meet government regulations including licensing to be held in the ordinary course of business of the debtor.

6. Pemenuhan terhadap agunan :
   a. Seluruh bukti asli kepemilikan agunan dan IMB disimpan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbksampai kreditnya lunas.
   b. Terhadap agunan dipasang hak tanggungan.
   c. Semua barang yang menjadi agunan atas fasilitas kredit ini harus sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan hak preferensi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
   d. Agunan berupa aktiva tetap berikut prasarananya minimal setiap 2 tahun sekali harus dinilai ulang oleh appraisal yang menjadi rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan biaya menjadi beban debitur.

6. Fulfillment of collateral:
   a. The entire original proof of ownership of the collateral and the IMB recorded in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk until it's paid off.
   b. Mounted against collateral security rights.
   c. All the goods that became collateral for credit facilities for this must comply with prevailing regulations, thus giving preference to the rights of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
   d. Collateral in the form of fixed assets following minimal infrastructure once every 2 years should be reassessed by the appraisal that the partners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the cost borne by the debtor

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas anak – PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia, Tbk, sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 yaitu Fasilitas Kredit Lokal maksimal sebesar Rp9.600.000.000. Jangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun dan Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun.

Selanjutnya lihat Catatan 15.

PT Bank Central Asia Tbk.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan has obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia, Tbk, as contained in the Notice of Lending (SPPK) No. 00305/0979S/SPPK/2018 dated May 2, 2018, namely the maximum Local Credit Facility of Rp.9,600,000,000. The period is up to 1 (one) year and the interest rate is 9.25% per year.

Further see Note 15.

15. UTANG USAHA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang dagangan dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables to third parties represent liabilities arising from purchases of merchandise and spare parts with the following details :

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Peacock Container Pte.Ltd	3.563.262.375	4.054.572.375	*Peacock Container Pte.Ltd*
PT Arta Batrindo	744.308.534	1.590.375.692	*PT Arta Batrindo*
PT Dirgaputra Ekapratama	813.780.982	1.366.000.183	*PT Dirgaputra Ekapratama*
PT Roda Prima Perkasa Express	514.768.000	631.768.000	*PT Roda Prima Perkasa Express*
PT Buana Kontenindo Express	465.795.000	500.335.000	*PT Buana Kontenindo Express*
Lainnya (dibawah Rp500.000.000)	9.751.626.443	6.065.342.065	*Other (below Rp500.000.000)*
	15.853.541.334	**14.208.393.315**	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Nusantara Nuraga	**1.750.281.936**	**-**	*PT Nusantara Nuraga*
	1.750.281.936		
Jumlah	**17.603.823.270**	**14.208.393.315**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan pinjaman dana jangka pendek dari pihak ketiga dan pemegang saham.

16. OTHERS PAYABLE

Other payable is a short-term loan from a third party and share holders .

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
Biaya Gaji dan Upah	2.042.938.580	1.732.867.993	*Salary and Wages*
Asuransi	234.321.657	239.484.477	*Insurance*
Lainnya	2.460.486.263	1.766.630.304	*Others*
Jumlah	**4.737.746.500**	**3.738.982.774**	***Total***

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG TERM BANK LOANS

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Central Asia Syariah	6.287.351.211	17.218.651.299	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk.	906.430.878	5.813.667.313	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.296.000.000	3.800.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Trasindo Sentosa			*PT Trasindo Sentosa*
PT Bank Central Asia Tbk.	-	895.833.324	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Elpindo Reksa			*PT Elpindo Reksa*
PT Bank Central Asia Syariah		53.484.079.667	*PT Bank Central Asia Syariah*

PT Ekatama Raya			*PT Ekatama Raya*
PT Bank Central Asia Syariah	1.932.047.305	29.333.328.092	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Jono Gas Pejagalan			*PT Jono Gas Pejagalan*
PT Bank Central Asia	480.000.000	13.412.546.705	*PT Bank Central Asia*
PT Elpindo Reksa			*PT Elpindo Reksa*
PT Bank Central Asia	1.796.942.071	-	*PT Bank Central Asia*
Dikurangi : bagian lancar atas utang bank jangka panjang			***Less –current portion of long term bank loan***
Utang Bank jangka panjang	**12.698.771.465**	**99.253.012.990**	***Long term bank loan***

Perusahaan

The Company

PT Bank Central Asia Syariah

PT Bank Central Asia Syariah

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah berdasarkan perjanjian kredit No. 080/ADP/2016 tanggal 11 April 2016. Perjanjian telah mengalami perubahan berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (line facility) No. 24 tanggal 21 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Mahmud Said, S.H., S.E., dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

The Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Syariah based on credit agreement No. 080/ADP/2016 datedApril 11, 2016. The agreement has been amended based on the Agreement of the Financing Facility Limit (line facility) No. 24 datedApril 21, 2016 made by Notary Mahmud Said, S.H., S.E., with terms and conditions as follows :

Fasilitas Pembiayaan Baru

New Financing Facility

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Tujuan untuk take over pembiayaan angsuran nasabah di Bank Mandiri. Maksimal sebesar Rp30 Milyar atau sisa outstanding kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di take over (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Purpose for takeover financing of customer installment in Bank Mandiri. Maximum amounted Rp30billion or outstanding outstanding customer loan at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounted Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

Mekanisme Akad

Akad Mechanism

Skema Qardh

Qardh Scheme

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk Melunasai Fasilitas Kredit atas nama Nasabah di Bank Mandiri. Yang mendasari adalah informasi/ pernyataan tertulis Outstanding terakhir dari Bank Mandiri dan Surat Kesanggupan menyerahkan dokumen dari Bank Mandiri. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi Outstanding terakhir di Bank Mandiri.

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. Objective to Complete Credit Facility on behalf of Customer in Bank Mandiri. The underlying information/ written statement of the last Outstanding from Bank Mandiri and the Letter of Ability to submit documents from Bank Mandiri. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the latest Outstanding in Bank Mandiri.

Skema Ba'i

Ba'i Scheme

Para pihak yaitu Penjual - Nasabah dan Pembeli - Bank Central Asia Syariah. Tujuan adalah nasabah menjual barangnya untuk melunasi Qardh. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

The parties are Seller - Customer and Buyer - Bank Central Asia Syariah. The goal is the customer sells his goods to pay off Qardh. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Skema Murabahah

Murabahah Scheme

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk jual beli kendaraan truk. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. The purpose of buying and selling trucks. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disepakati oleh para pihak.

Limit of other facilities determined later and agreed upon by the parties.

Jaminan yang akan diserahkan untuk fasilitas limit pembiayaan adalah sebagai berikut :

- 2 unit kendaraan merk Mitsubishi Type Colt Diesel FE73MT 4x2 model mobil tangki tahun 2015.
- 5 unit kendaraan merk Hino Type FM260TH model tractor head tahun 2014.
- 10 unit kendaraan merk Hino Type FL235JW model wingbox tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk Hino Type SG260 M/T model trailer tanki tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk UD TrucksType PK260CT model tractor head tahun 2014.
- 9 unit kendaraan merk Hino Type SG260 model tractor head tahun 2014.

The collateral to be delivered for the financing limit facility are as follows :

- *2 units of vehicle Mitsubishi brand Type Colt Diesel FE73MT 4x2 car tank vehicle model year 2015*
- *5 units of vehicle Hino brand Type FM260TH tractor head model year 2014.*
- *10 units of vehicle Hino brand Type FL235JW wingbox model year 2014.*
- *8 units of vehicle Hino brand Type SG260 M / T trailer tank model year 2014.*
- *8 units of vehicle UD Trucks brand Type PK260CT tractor head model year 2014.*
- *9 units of vehicle Hino brand Type SG260 tractor head model year 2014.*

Maksimal sebesar Rp30 Milyar atau sisa outstanding kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di take over (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Maximum of Rp30 Billion or remaining outstanding customer credit at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounted Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebagai berikut :

I. Fasilitas Kredit Investasi – 1

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 3795/BLS/2013 tanggal 10 Desember 2013 yang diubah dengan surat No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014.

Fasilitas Kredit Investasi - 1 maksimal sebesar Rp15.000.000.000 diubah menjadi sebesar Rp14.938.560.000. Jangka waktu 7 (tujuh) tahun (dengan *grace period* 6 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

II. Fasilitas Kredit Investasi - 2

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014 sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Investasi - 2 maksimal sebesar Rp4.000.000.000. Jangka waktu 5 (lima) tahun (dengan *grace period* 3 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun.

Jaminan berupa :

- 1 unit tanah bangunan di Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kampung Kebagusan persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten Pejaten, SHM No. 176/Pejaten dan SHM No. 143/Pejaten keduanya atas nama Eddy Purwanto Winata.

- 1 unit tanah kosong di Jl Raya Serang, Cilegon, lingkungan Bidungkul, RT 001/01 Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, dan SHM No. 459/Serdang atas nama Eddy Purwanto

PT Bank Central Asia Tbk.

The Company obtained a investment credit facility as follows :

I. Investment Credit Facility – 1

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. in accordance with notification letter granting credit facility No. 3795/BLS/2013 dated 10 December 2013 which was changed by letter No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014.

Investment Credit Facility - 1 maximum amounting to Rp15,000,000,000 changed become Rp14,938,560,000. Period of 7 (seven) years (with a grace period of 6 months) since the signing of credit agreement. Interest rate is 11.5% per annum.

II. Investment Credit Facility – 2

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. in accordance with notification letter granting credit facility No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014 are as follows :

Investment Credit Facility - 2 maximum amounting to Rp4,000,000,000. Period of 5 (five) years (with a grace period of 3 months) since the signing of credit agreement. The interest rate is 11.75% per annum.

Collateral are :

- *1 unit of building land on Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kebagusan Village persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten, Pejaten, SHM No. 176/Pejaten and SHM No. 143/Pejaten both on behalf of Eddy Purwanto Winata.*

- *1 unit of vacant land in Jl Raya Serang, Cilegon, Bidungkul neighborhood, RT 001/01, Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, and SHM No. 459/Serdang on behalf of Eddy*

Winata.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018, disetujui pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari :

a. Fasilitas Kredit Investasi-I, maksimal sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) dengan baki debet per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp5.362.560.000, tingkat bunga 11,25% per tahun.

b. Fasilitas Kredit Investasi-II, maksimal sebesar Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah) dengan baki debet per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp 491.228.050, tingkat bunga 11,25% per tahun.

c. Fasilitas time loan, maksimal sebesar Rp6.100.000.000, tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Jaminan :

Sebidang tanah yang merupakan satu kesatuan masing-masing sebagai berikut :

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3917/Ujung Menteng, terletak di Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, seluas 1.014 m^2 atas nama PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., berdasarkan akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Noncash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat dihadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa,

Purwanto Winata.

Based on Letter of Amendment to Credit Agreement from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00328/MTM/SPPK/2017 dated October 25, 2017, it have been approved the granting credit facilities consisting of :

a. *Investment Credit Facility-I, maximum amounting to Rp15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp*5.362.560.000*, interest rate 11.25% per annum.*

b. *Investment Credit Facility-II, maximum amounting to Rp4,000,000,000 (four billion rupiah) with outstanding balance as of October 25, 2018 amounting to Rp* 491.228.050*, interest rate 11.25% per annum.*

c. *Time loan facility, maximum amounting to Rp6,100,000,000, interest rate 11,25% per annum.*

Collateral :

A plot of land constituting one unity each as follows :

1. *Building Right Certificate No. 3917/Ujung Menteng, located in Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Ujung Menteng Sub district, Cakung District, East Jakarta, for area of 1,014 sq.m on behalf of PT Nusantara Nuraga.*

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., based on Deed of Noncash Facility Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. The agreement has been amended several

S.H., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit PT Indah Prakasa Sentosa kepada Direktur Utama No. R03.CMG/JKG.10407/2016 tanggal 23 November 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas kredit modal kerja Non revolving maksimal sebesar Rp6.500.000.000. Tingkat bunga 10,75% per tahun. Jangka waktu 60 bulan sejak tandatangan perjanjian kredit. Pembayaran secara angsuran selama 60 bulan sejak tandatangan perjanjian kredit.

times, most recently based on credit offering letter of PT Indah Prakasa Sentosa to President Director No. R03.CMG/JKG.10407/2016 datedNovember 23, 2016, the Company obtained working credit loan Non Revolving facility maximum amounting to Rp6,500,000,000. Interest rate 10.75% per annum. Period of 60 months from the signing of credit agreement. Payments by installments for 60 months from the signing of credit agreement.

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No. CRO.JKB/566/KI/2012 tanggal 14 November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp5.250.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal. Jangka waktu 60 bulan sejak pencairan kredit, tingkat bunga 10,50% per tahun.

Based on investment credit agreement No. CRO.JKB/566/KI/2012 dated November 14, 2012, the Company obtained investment credit with maximum amounted Rp5,250,000,000 which is used for financing the ship purchase. Period of 60 months from the credit disbursement, interest rate 10.50% per annum.

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No. CRO.JKB/404/KI/2013 tanggal 5 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp12.750.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal. Jangka waktu 63 bulan sejak pencairan kredit, tingkat bunga 10,75% per tahun.

Based on investment credit agreement No. CRO.JKB/404/KI/2013 dated September 5, 2013, the Company obtained investment credit with maximum amounted Rp12,750,000,000 which is used for financing the ship purchase. Period of 60 months from the credit disbursement, interest rate 10.75% per annum.

Jaminan tersebut join collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Syariah | ***PT Bank Central Asia Syariah***

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
PT Elpindo Reksa	0	53.484.079.667	*PT Elpindo Reksa*
PT Ekatama Raya	1.932.047.305	29.333.328.093	*PT Ekatama Raya*
Jumlah		**82.817.407.760**	***Total***

Entitas anak - PT Elpindo Reksa

Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 245/ADP/2016 tanggal 5 November 2016 sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Baru

Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) yang terdiri dari :

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (Non Revolving) maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.
2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (Non Revolving) maksimal sebesar Rp27.500.000.000 untuk Investasi Pembangunan Gudang. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.
3. Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disetujui oleh kedua belah pihak

Pada tahun 2016, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut :

Harga Beli	Rp34.513.163.648,00
Margin	Rp24.261.295.639,04
Harga jual bank	Rp58.774.459.287,04

The subsidiary - PT Elpindo Reksa

The subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains credit facilities from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Agreement for Granting of Financing Facility No. 245/ADP/2016 dated November 5, 2016 as follows :

New Financing Facility

Provision of Line Facility Limitations consisting of:

1. *Investment Financing (PI) Murabahah 1 (Non Revolving) maximum amounting to Rp27,500,000,000. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.*
2. *Investment Financing (PI) Murabahah 2 (Non Revolving) maximum amounting to Rp27,500,000,000 for Investment of Warehouse Development. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.*
3. *Limit of other facilities specified later and approved by both parties*

In 2016, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 datedDecember 23, 2016 with details as follows :

Purchase price	Rp34,513,163,648.00
Margin	Rp24,261,295,639.04
Selling price of bank	Rp58,774,459,287.04

Uang muka nasabah	Rp7.013.163.648,00
Jumlah hutang/ kewajiban nasabah	Rp51.761.295.639,04

Tujuannya untuk pembelian dua bidang tanah, yaitu :

- Tanah seluas 783 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00500/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka, Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 669/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

- Tanah seluas 11.245 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.00502/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 668/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Pada tahun 2017, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 182/MRBH-BCAS/III/17 tanggal 22 Maret 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan akad pembiayaan murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut :

Harga Beli	Rp7.920.000.000,00
Margin	Rp4.774.375.293,32
Harga jual bank	Rp12.694.375.293,32
Uang muka nasabah	Rp2.420.000.000,00
Jumlah hutang/ kewajiban nasabah	Rp10.274.375.293,32

Tujuannya untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Advance customers	Rp7,013,163,648.00
Total debt/liabilities of customers	Rp51,761,295,639.04

Purpose to purchase of two parcels of land, namely :

- *Land area of 783 sq.m with certificate of Right to Build No. 00500/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate, Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated of December 22, 2016 No. 669/2016 made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.*

- *Land area of 11,245 sqm with certificate of Right of Building Right No. 00502/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase datedDecember 22, 2016 No. 668/2016 which was made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.*

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from December 23, 2016 toDecember 23, 2026. Payment is in installments for 120 months.

In 2017, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 182/MRBH-BCAS/III/17 datedMarch 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of the form of murabahah, the amount of financing received are as follows :

Purchase price	Rp7,920,000,000.00
Margin	Rp4,774,375,293.32
Selling price of bank	Rp12,694,375,293.32
Advance customers	Rp2.420.000.000.00
Total debt/liabilities of customers	Rp10.274.375.293,32

Purpose for purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 24 Maret 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from March 24, 2017 untilMarch 24, 2027. Payment is in installments for 120 months.

Selanjutnya entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 331/MRBH-BCAS/V/17 tanggal 22 April 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut :

Furthermore, subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 331/MRBH-BCAS/V/17 datedApril 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of of Murabahah Financing, the amount of financing received are as follows :

Harga Beli	Rp7.920.000.000,00
Margin	Rp4.665.705.258,97
Harga jual bank	Rp12.585.705.258,97
Uang muka nasabah	Rp2.420.000.000,00
Jumlah hutang/ kewajiban nasabah	Rp10.165.705.258,97

Purchase price	Rp7,920,000,000.00
Margin	Rp4,665,705,258.97
Selling price of bank	Rp12,585,705,258.97
Advance customers	Rp2,420,000,000.00
Total debt/liabilities of customers	Rp10,165,705,258.97

Tujuan untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Purpose to the purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan adalah 118 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Mei 2017 sampai dengan tanggal 23 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 118 bulan.

Financing period are 118 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting on May 23, 2017 up toMarch 23, 2027. Payment is in installments for 118 months.

Jaminan yang diserahkan untuk mengcover seluruh fasilitas Nasabah sebesar Rp55.000.000.000 dan saling mengikat, antara lain:

Collateral delivered to cover all Customer facilities amounting to Rp55,000,000,000 and binding each other, among others :

- SHGB No. 00500/ Wangunharja atas nama PT Mercuagung Graha Relty (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa)
- SHGB No. 00502/ Wangunharja atas nama PT Graba Buana Cikarang (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa)
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa

- *SHGB No. 00500/Wangunharja on behalf of PT Mercuagung Graha Relty (will be transferred of title to PT Elpindo Reksa)*
- *SHGB No. 00502/Wangunharja on behalf of PT Graba Buana Cikarang (will transferred of title to PT Elpindo Reksa)*
- *Corporate guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa*

- Jaminan pribadi dari Eddy Purwanto Winata minimal senilai Plafon

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp53.484.079.670 dan Rp50.525.000.000.

- *Personal guarantee from Eddy Purwanto Winata at least worth of Ceiling*

The complete agreement is described in the agreement.

Balance as of December 31, 2018and 2017 amounting toRp53,484,079,670 and Rp50,525,000,000.

Restrukturisasi

Pada tanggal 31 Juli 2018, entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 138/ADP/2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

Restructurisation

On July 31, 2018, a subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 138/ADP/2018 with the following conditions:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

a. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp45.651.515.169
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Desember 2026

b. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.231.508.389
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 24 Maret 2027

c. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 2
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.265.826.264
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Maret 2027

d. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 3
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp6.957.949.167

1. Existing Financing Facility

a. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp45,651,515,169
Financing due until December 23, 2026

b. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp9,231,508,389
Financing due until March 24, 2027

c. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 2
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp9,265,826,264
Financing due until March 23, 2027

d. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 3
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp6,957,949,167

Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 7 Maret 2027

Financing due until March 7, 2027

e. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 4
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp6.926.302.259
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 5 Maret 2027

e. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 4
The principal outstanding as of July 31, 2018 isRp6,926,302,259
Financing due until March 5, 2027

f. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 5
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp7.009.425.980
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 27 Maret 2027

f. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 5
The principal outstanding as of July 31, 2018 isRp7,009,425,980
Financing due until March 27, 2027

g. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 6
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp7.086.322.974
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 2 Maret 2027

g. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 6
The principal outstanding as of July 31, 2018 isRp7,086,322,974
Financing due until March 2, 2027

2. Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas PI Murabahah

a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah
- Bulan ke 1 s/d ke 3 sebesar ± Rp110.000.000/bulan
- Bulan ke 3 s/d ke 6 sebesar ± Rp220.000.000/bulan
- Bulan ke 7 s/d ke 12 sebesar ± Rp420.000.000/bulan
- Bulan ke 12 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp420.000.000/bulan

b. Perhitungan dan pembayaran kewajiban denda dilakukan saat pelunasan seluruh fasilitas.

2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) PI Murabahah Facility

a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
- *1st month to 3rd month is ± Rp110,000,000/month*
- *3rd month to 6th month is ± Rp220,000,000/month*
- *7th month to 12th month is ± Rp420.000.000/month*
- *The 12th month until the maturity of the facility is ± Rp420,000,000/month*

b. Calculation and payment of penalty obligations are made when repaying all facilities.

3. Agunan Pembiayaan

a. Agunan yang telah diserahkan
- SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
- SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa

3. Collateral Financing

a. Collateral that has been submitted
- *SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa*
- *SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa*

- *Corporate Guarante* atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000
- *Personal Guarante* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp55.000.000.000

b. Agunan yang akan diserahkan
- *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000

- *Corporate Guarante on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000*
- *Personal Guarante on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp.55,000,000,000*

b. Collateral to be handed over
- *Corporate Guarante on behalf of PT Inprase Utama Mandiri for Rp55,000,000,000*

Entitas Anak - PT Ekatama Raya

Entitas anak - PT Ekatama Raya memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 034/ADP/2017 tanggal 23 Februari 2017. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 276/MRBH-BCAS/V/17 dan Akta Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 2 tanggal 3 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., sebagai berikut :

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (Non Revolving)

Fasilitas murabahah untuk investasi pembelian tanah bangunan eks gudang (SHGB No. 6444), maksimal sebesar Rp23.000.000.000 untuk pembelian tanah, bangunan ex gudang. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (Non Revolving)

Fasilitas murabahah untuk investasi pembangunan SPBU, maksimal sebesar Rp9.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan SPBU. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

The Subsidiary - PT Ekatama Raya

The subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Approval for the Provision of Financing Facility No. 034/ADP/2017 dated February 23, 2017. The agreement has been amended several times, most recently based on Murabahah Financing Agreement No. 276/MRBH-BCAS/V/17 and Financing Facility Limit Deed No. 2 dated May 3, 2017, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., as follows:

1. Investment Financing (PI) Murabahah 1 (Non Revolving)

Murabahah facility for investment of purchase of building ex warehouse (SHGB No. 6444), maximum amounting to Rp23,000,000,000 to purchase of land, building ex warehouse. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (Non Revolving)

Murabahah facility for investment of fuel station construction, maximum amounting to Rp9,000,000,000 to financing of SPBU construction. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

Jaminan pembiayaan

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 seluas 2.650 m2 terletak di Jl. Raya Plumpang Semper, Jakarta Utara atas nama PT Ekatama Raya dan diikat Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp40.000.000.000
- Peralatan SPBU, mesin dispenser dan tangki BBM
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa senilai Rp32.000.000.000.

Collateral financing

- Certificate of Building Use Right No. 6444 area of 2,650 sq.m are located on Jl Raya Plumpang Semper, North Jakarta on behalf of PT Ekatama Raya and has bounded with Hak Tanggungan rank I amounted Rp40,000,000,000.
- Fuel station equipment, dispenser machine and fuel tank
- Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa amounted Rp32,000,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas Anak - PT Trasindo Sentosa

Berdasarkan Surat Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 00463/0979S/SPPK/2018 tanggal 5 Juli 2018 disetujui pemberian fasilitas kredit berupa :

Fasilitas Installment Loan

Fasilitas Installment Loan maksimal sebesar Rp1.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun yang berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Juli 2018. Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk membiayai usaha di bidang SPBU dan distributor oli.

Jaminan berupa :
Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Raya Serang – Cilegon KM 17,3 Kab. Serang sesuai sertifikat HGB – 01537 – 01538/Serdang atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa.

PT Bank Central Asia Tbk.

The Subsidiary - PT Trasindo Sentosa

Based on the Letter of Notification of Lending (SPPK) from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00463/0979/SPPK/2018 dated July 5, 2018 it is approved to provide credit facilities in the form of:

Installment Loan Facility

The Installment Loan facility is a maximum of Rp1,000,000,000. The interest rate is 9.25% per annum which is valid for 3 (three) years from July 18, 2018. The credit facility will be used to finance businesses in gas stations and oil distributors.

Collateral are :
Another piece of land on Jl. Raya Serang - Cilegon KM 17.3 Kab. Serang according to HGB certificate - 01537 - 01538/Serdang on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa.

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan

Berdasarkan Surat Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei

The Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan

Based on the Letter of Notification of Lending (SPPK) from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00305/0979/SPPK/2018 dated May2, 2018 it is

2018 disetujui pemberian fasilitas kredit berupa :

approved to provide credit facilities in the form of:

Fasilitas Installment Loan

Fasilitas Installment Loan maksimal sebesar Rp2.400.000.000. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun yang berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Juli 2018.

Jaminan berupa :
Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Kota Cilegon sesuai sertifikat HM – 715/Kedaleman, HM – 717/Kedaleman. HM – 719/Kedaleman atas nama Eddy Purwanto Winata.

Installment Loan Facility

The Installment Loan facility is a maximum of Rp2,400,000,000. The interest rate is 9.25% per annum which is valid for 3 (three) years from July 18, 2018.

Collateral are :
Another piece of land on Jl. Ahmad Yani No. 5 RT / RW 004/002 Cilegon City according to HM-715 / Kedaleman certificate, HM-717 / Kedaleman. HM - 719 / Kedaleman on behalf of Eddy Purwanto Winata.

19. LIABILITAS LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

19. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LIABILITIES

Perusahaan memiliki utang lembaga keuangan lainnya dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

The Company has other financial institution liabilities with third parties with details as follows :

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
Pembiayaan Konsumen			***Consumer Financing***
PT Mandiri Tunas Finance	17.372.051.934	42.315.951.951	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Dipo Star Finance	6.347.983.759	11.533.194.042	*PT Dipo Star Finance*
PT Hino Finance Indonesia	5.202.436.131	9.884.687.393	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Orix Indonesia Finance	1.307.255.317	4.209.232.734	*PT Orix Indonesia Finance*
PT BCA Finance	333.184.980	211.074.063	*PT BCA Finance*
PT. PPA (Pengelolaan Aset) (Persero)	8.381.297.108	-	*PT PPA (Pengelolaan Asset) (Persero)*
Jumlah	**38.944.209.229**	**68.154.140.183**	***Total***
Sewa Pembiayaan			***Financial Lease***
PT Mandiri Tunas Finance	-	82.979.950	*PT Mandiri Tunas Finance*
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen	**38.944.209.229**	**68.237.120.133**	***Total Consumer Financing Liabilities***

Liabilitas lembaga keuangan lainnya dijamin dengan aset yang diperoleh dari liabilitas tersebut.

Utang sewa pembiayaan merupakan liabilitas yang diperoleh Grup atas*forklift* pada31 Maret 2019 dan 2018yang dikenakan bunga tetap sebesar antara 5% sampai 7,2%. Pinjaman tersebut dibayar dengan cicilan sampai dengan 36 bulan dengan tanggal jatuh tempo hingga tahun 2019.

Utang sewa pembiayaandijamin dengan aset sewa

Other financial institution liabilities are secured by the assets acquired from those liabilities.

Debt finance leases are liabilities acquired over the Group in forklifts on March 31, 2019 and 2018 that bear fixed interest at 5% to 7.2%. The loan is paid in installments up to 36 months with maturity date until 2019.

Finance lease debt secured by the leased asset in

pembiayaan yang bersangkutan ditambah syarat bahwa perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahtangankan atas aset sewaan tersebut kepada pihak lain sebelum kewajiban melunasi, disamping itu Perusahaan memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian pada masa sewa berakhir.

question plus a requirement that the company is not allowed to sell or transfer the top of the leased property to another party before the obligation to settle, in addition, the Company has the option to make a purchase on the lease expires.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	6.023.788.556	6.209.083.643	*Value Added Tax*
Jumlah	**6.023.788.556**	**6.209.083.643**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
Perusahaan			***Company***
Pajak Penghasilan Pasal 21	258.787.606	599.304.486	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 15		-	*Income Tax Article 15*
Pajak Penghasilan Pasal 23	107.861.246	57.453.628	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	67.288.248	257.775.873	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.144.780	1.144.780	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	4.652.469.766	3.071.584.324	*Value Added Tax*
Jumlah	**5.087.551.646**	**3.987.263.091**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan Pasal 21	12.982.091	107.280.227	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 15		-	*Income Tax Article 15*
Pajak Penghasilan Pasal 23	11.509.733	5.442.208	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	565.912.631	464.685.908	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	177.549.583	177.549.583	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.371.318.790	1.032.540.552	*Value Added Tax*
Jumlah	**882.017.668**	**1.787.498.478**	***Total***
Jumlah Utang Pajak	**7.226.824.474**	**5.774.761.569**	***Total Taxes Payable***

e. Pengampunan Pajak / *e. Tax Amnesty*

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2017 dan 2016. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada

The Company and certain subsidiaries participate in tax amnesty programs in 2017 and 2016. The tax assessment letters received by the Company and subsidiaries have been paid and recorded in other expense accounts in the

akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017and 2016.

f. Tarif Pajak

Pendapatan Grup dari keagenan dikenakan pajak final sebesar 0,25% – 0,3%, dan sewa dikenakan pajak final 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 25% atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

f. Tax Rates

Revenue of the Group from the agency is subject to final tax of 0.25% - 0.3%, and the rent is subject to a final tax of 10%.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 25% on the amount of its taxable income.

g. Grup melaporkan pajak berdasarkan self-assessment. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-undang No. 28/2007

g. *The Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five years based on Law No. 28/2007.*

21. LIABILITAS IMBALANKERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and provide employee benefits obligation for all employees who met the qualification of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 24 "Employee benefits".
Amounts recognized in consolidated statements of income and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Biaya Jasa Kini	-	1.905.241.079	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	-	711.425.326	*Interest Cost*
Jumlah	**-**	**2.616.666.405**	***Total***

Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut :

The amounts included in the consolidated statements of financial position are as follows :

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	10.615.281.902	10.615.281.902	Present Value of UnfundedObligations
Nilai Wajar Aset Program		-	*Fair Value Of Plan Assets*
Kewajiban Bersih	**10.615.281.902**	**10.615.281.902**	***Net Liability***

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan

Movements in the net liability in the consolidated

konsolidasian adalah sebagai berikut :

statements of financial position are as follows :

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Saldo Awal	10.615.281.902	11.074.398.385	Beginning Balance
Pembayaran Manfaat	-	(36.291.066)	*Benefits Payment*
Beban Periode Berjalan	-	2.654.836.598	*Current Period Expense*
Pendapatan Komprehensif Lain	-		*Other Comprehensive Income*
Pengukuran Kembali LiabilitasImbalan Pasti	-	(3.077.662.015)	*Remeasurement of a NetDefined Benefits Liability*
Saldo Akhir	**10.615.281.902**	**10.615.281.902**	***Ending Balance***

Perhitungan aktuarial program manfaat pasti tahun 2018, dilakukan oleh PT Dian Artha Tama - aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

Defined benefit plan actuarial calculations in year 2018, were performed by PT Dian Artha Tama - an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions :

Tingkat Diskonto	8,40%	7,20%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%	10,00%	*Salary Increment Rate*
Tingkat Kematian	TMI-III	TMI-III	*Mortality Rate*
Usia Pengunduran Diri	55	55	*Normal Retirement Rate*
Jumlah Karyawan yang Berhak	200	323	*Number of Entitled Employees*

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows :

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ *Impact on defined benefit liability increase (decrease)*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Kenaikan dari asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
31 Maret 2019				*March31, 2019*
Bunga Diskonto	1%	(1.103.192.787)	986.512.958	*Discount Rate*
31 Desember 2018				*December 31, 2018*
Bunga Diskonto	1%	(1.103.192.787)	986.512.958	*Discount Rate*

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

22. UNEARNED INCOME

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas perjanjian pendamping alat perlengkapan SPBU Shell dengan PT Shell

Unearned revenueis income from a companion agreement Shell gas station equipment with PT Shell Indonesia amounting to Rp1,458,838,029 amortized

Indonesia sebesar Rp1.458.838.029 yang di amortisasi dalam jangka waktu 10 tahun. Saldo per 31 Maret 2019 yaitu sebesar Rp 1.260.734.455 (Lihat Catatan 38)

within a period of 10 years. The balance as at March 31, 2019 is Rp1,260,734,455 (See Note 38).

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Modal Dasar	200.000.000.000	200.000.000.000	*Authorized Capital*
Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh	65.000.000.000	65.000.000.000	*Issued and Fully Paid*

Untuk tahun yang berakhir per 31 Maret 2019

Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 Saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp.276 per saham. Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp41.400.000.000. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp2.974.091.152 adalah sebesar Rp38.425.908.848.Agio saham yang timbul adalah sebesar Rp 23.425.908.848. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018.

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh biro administrasi efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Maret 2019 sesuai adalah sebagai berikut :

For the year ended March 31, 2019

The company offers shares to the public in the amount of 150,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp.276 per share. The value of the initial public offering of the shares is Rp.41,400,000,000. On April 5, 2018, the Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp2,974,091,152 amounting to Rp.38,425,908,858. The share of the arising arising is Rp. 23,425,908,858. The listing of the public offering is conducted at the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2018.

In accordance with the list of shareholders issued by the securities administration bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of shareholders as of Maret 31, 2019 is as follows:

Nama Pemegang Saham / *Shareholder's Name*	**31 Maret 2019 /** *March 31, 2019* **Jumlah Saham /** *Number of Share*	**Kepemilikan /** *Ownership*	**Jumlah /** *Total*
PT Surya Perkasa Sentosa	450.000.000	69,23%	45.000.000.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn / *Mr.* Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat / *Public*	150.000.000	23,08%	15.000.000.000
	650.000.000	**100,00%**	**65.000.000.000**

Untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2018

Berdasarkan akta No. 42 tanggal 24 Februari 2017 oleh notaris Mutiara Hertanto S.H, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi

For the year ended December, 31 2018

Based on deed No. 42 dated February 24, 2017 by notary Mutiara Hertanto S.H, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of

Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0006605.AH.01.02.TH. 2017 tanggal 17 Maret 2017, disetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000.

the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0006605.AH.01.02.TH. 2017 datedMarch 17, 2017, it has been approved to reduce its issued and fully paid share capital from Rp50,000,000,000 to Rp12,500,000,000.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 31 Agustus 2017 oleh notaris Mutiara Hertanto S.H, telah disetujui untuk menjual saham Perusahaan milik Tn. Surya Winata sebanyak 1.875 saham kepada Tn. Eddy Purwanto Winata.

Based on deed No. 51 dated August 31, 2017 by notary Mutiara Hertanto S.H, is approved to sell the shares of the Company owned by Mr. Surya Winata amounted 1,875 shares to Mr. Eddy Purwanto Winata.

Berdasarkan akta No. 29 tanggal 27 September 2017 oleh notaris Mutiara Hertanto S.H, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0019999.AH.01.02.TH. 2017 tanggal 28 September 2017, sebagai berikut :

Based on deed No. 29 dated September 27, 2017 by notary Mutiara Hertanto S.H, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0019999.AH.01.02.TH. 2017 datedSeptember 28, 2017, as follows :

a. Disetujui untuk dilakukan jual beli saham Perusahaan sebanyak 11.250 saham antara lain milik Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 6.875 saham, Ny. Lies Purwati Winata sebanyak 1.250 saham, Ny. Lies Yuliana Winata sebanyak 1.250 saham, Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 1.875 saham dijual kepada PT Surya Perkasa Sentosa dan Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 1.250 saham dijual kepada PT Sinar Ratu Sentosa.

a. Approved for the sale and purchase of the Company's shares totaling 11,250 shares, among others, owned Mr. Eddy Purwanto Winata of 6,875 shares, Mrs. Lies Purwati Winata of 1,250 shares, Ny. Lies Yuliana Winata of 1,250 shares, Mrs. Lies Murtiningsih of 1,875 shares were sold to PT Surya Perkasa Sentosa and Mrs. Lies Erliawati Winata of 1,250 shares are soldtoPT Sinar Ratu Sentosa.

b. Disetujui untuk menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 per saham.

b. Approved to decrease the nominal value of shares from Rp1,000,000 to Rp100 per share.

c. Disetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000.

c. Approved to increase the Company's authorized capitalfromRp50,000,000,000toRp200,000,000,000.

d. Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp37.500.000.000, yang diambil bagian oleh PT Surya Perkasa Sentosa sebesar Rp33.750.000.000 dan PT Sinar Ratu Sentosa sebesar Rp3.750.000.000.

d. Additional of issued and fully paid up capital amounting to Rp37,500,000,000, taken by PT Surya Perkasa Sentosa amounting to Rp33,750,000,000 and PT Sinar Ratu Sentosa amounting to Rp3,750,000,000.

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 12 Desember 2017 oleh notaris Rahayu Ningsih S.H, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0026511.AH.01.02.TH. 2017

Based on deed No. 03 datedDecember 12, 2017 by notary Rahayu Ningsih S.H, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0026511.AH.01.02.TH. 2017 datedDecember

tanggal 15 Desember 2017, disetujui untuk menjual saham milik PT Sinar Ratu Sentosa kepada Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 5.000.000 saham.

15,2017, approved to sell shares owned by PT Sinar Ratu Sentosa to Mr. Eddy Purwanto Winata amounted 5,000,000 shares.

	31 Desember2018 / *December 31, 2018*		
Nama Pemegang Saham / *Shareholder's Name*	**Jumlah Saham /** *Number of Share*	**Kepemilikan /** *Ownership*	**Jumlah /** *Total*
PT Surya Perkasa Sentosa	450.000.000	69,23%	45.000.000.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn / *Mr.* Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat / *Public*	150.000.000	23,08%	15.000.000.000
	650.000.000	**100,00%**	**65.000.000.000**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA – BERSIH

24. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL – NET

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Terdiri dari :			*Consist of :*
a. Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali (catatan 2)	55.540.520.208	55.540.520.208	*a. The difference in business combination of entities under common control (note 2)*
b. Pengampunan pajak	6.766.567.000	6.766.567.000	*b. Pengampunan pajak*
Jumlah	62.307.087.208	62.307.087.208	***Total***

a. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Lihat catatan 2.

a Difference In Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control

See note 2.

b. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikuti pengampunan pajak ini, dengan rincian sebagai berikut :

b. Tax Amnesty

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Tax Number PER-18/PJ/2016 on the Refund of Excess Payments for Ransom for Tax Amnesty, the Company and Subsidiaries has pursue this tax amnesty, with details as follows :

Nama Entitas / *Name of Subsidiaries*	**Surat Ketetapan Pengampunan /** *Amnesty Decision Letter*	**Tanggal /** *Date*	**Harta yang diakui** *Recognized Assets*
PT Indahprakasa Sentosa	KET-999/PP/WPJ.21/2017	4 Januari 2017	6.766.567.000
PT Trasindo Sentosa	KET-31791/PP/WPJ.21/2016	18 Oktober 2016	9.124.656.000
PT Elpindo Reksa	KET-37255/PP/WPJ.21/2016	22 Desember 2016	1.245.500.000
PT Ekatama Raya	KET-22881/PP/WPJ.08/2016	9 Desember 2016	353.833.747
PT Barisan Nusantara	KET-2134/PP/WPJ.21/2017	10 Januari 2017	114.000.000
		Jumlah / *Total*	17.604.556.747

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 4 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp6.766.567.000, dan Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp202.977.010 pada tanggal 27 Desember 2016.

Pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017, aset bersih pengampunan pajak entitas anak sebesar Rp10.837.989.747 yang dilakukan sebelum transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat pada akun tambahan modal disetor - restrukturisasi entitas sepengendali.

Based on Tax Amnesty Letter datedJanuary 4,2017, the Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office Service with the net assets stated amounting to Rp6,766,567,000, and the Company paid a ransom amounted Rp202,977,010 on December 27, 2016.

In the consolidated financial statements as ofDecember 31, 2017, net assets of the subsidiary amounted Rp10,837,989,747 which are conduct before transaction of business combination of under common control entities are recorded in the additional paid-in capital account of business combination of under common control entity.

25. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari keuntungan (kerugian) aktuaria yang merupakan hasil dari perubahan asumsi aktuaria dan penyesuaian yang timbul dari perhitungan aktuaria di laporan keuangan Perusahaan, TS, ER, ERA, BN, dan JGP dan selisih penilaian aset tetap atas tanah untuk kepentingan akuntansi.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

25. *INCOME (EXPENSES) OTHER COMPREHENSIVE*

This account consists of profit (loss) Actuarial which is the result of changes in actuarial assumptions and adjustments arising from actuarial calculations in the financial statements of the Company, TS, ER, ERA, BN and JGP and fixed asset revaluation increment of land for accounting purposes.

Mutations of this account are as follows:

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Saldo Awal	52.084.320.000	52.084.320.000	*Beginning Balance*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	-	-	*Gain (Loss) Actuarial*
Revaluasi Aset Tetap –Tanah	-	-	*Revaluation of Fixed Assets - Land*
Reklasifikasi Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	-	-	*Reclassification of Actuarial Profit (Loss)*
Penyesuaian Proforma	-	-	*proforma adjustment*
Saldo Akhir	**52.084.320.000**	**52.084.320.000**	***Ending Balance***

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*		31 Desember 2018 / *December 31, 2018*		
	Jumlah / *Total*	**%**	**Jumlah** / *Total*	**%**	
Bagian Kepentingan Non-Pengendali Atas AsetBersih Entitas Anak					*Portion of Non-Controlling Interest on Subsidiaries Net Assets*
PT Trasindo Sentosa	475.064.435	*1%*	696.967.677	*1%*	*PT Trasindo Sentosa*
PT Elpindo Reksa	225.005.403	*1%*	215.663.429	*1%*	*PT Elpindo Reksa*
PT Ekatama Raya	80.091.686	*1%*	79.941.047	*1%*	*PT Ekatama Raya*
PT Barisan Nusantara	(47.779.728)	*1%*	(45.090.106)	*1%*	*PT Barisan Nusantara*
PT Jono Gas Pejagalan	88.752.107	1%	97.158.319	*1%*	*PT Jono Gas Pejagalan*
	821.133.903		**1.044.640.366**		
Bagian Kepentingan Non-Pengendali Atas Jumlah Laba (Rugi) Periode Berjalan Entitas Anak					*Portion of Non-Controlling Interest on Total Profit (Loss) for The Period of Subsidiaries*
PT Trasindo Sentosa	3.522.051	*1%*	7.364.268		*PT Trasindo Sentosa*
PT Elpindo Reksa	10.263.532	*1%*	31.078.710		*PT Elpindo Reksa*
PT Ekatama Raya	3.094.513	*1%*	316.714		*PT Ekatama Raya*
PT Barisan Nusantara	(2.325.618)	*1%*	256.286		*PT Barisan Nusantara*
PT Jono Gas Pejagalan	1.530.223	1%	9.271.094		*PT Jono Gas Pejagalan*
	16.084.701		**48.287.071**		

27. PENDAPATAN / *REVENUES*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	31 Maret 2018 / *March 31, 2018*	
Keagenan :			***Agent :***
BBM dan SPBU	37.637.021.836	25.218.960.864	*Fuel and SPBU*
Pelumas	3.207.232.718	2.431.399.656	*Lubricant*
Gas	18.729.403.704	15.405.525.149	*Gas*
Transportasi dan Logistik	32.247.048.542	28.909458.301	*Transportation and logistic*
Statsiun Pengisian Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE)	1.886.701.023	1.855.700.785	*Elpiji Bulk Replenishment Carriage Station (SPPBE)*
Jumlah	**93.707.407.823**	**73.821.044.775**	***Total***

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan grup adalah sebagai berikut :

Sales which exceeded of 10% of the revenue of the grup are as follows :

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Maret 2018 /** *March 31, 2018*	
PT Pertamina (Persero)	8.972.952.669	8.435.004.601	*PT Pertamina (Persero)*

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. *COST OF SALES*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Maret 2018 /** *March 31, 2018*	
Keagenan :			***Agent :***
Persediaan Awal			***Beginning Inventories***
Bahan bakar minyak	1.270.931.403	5.800.055.162	*Fuel*
Pelumas	1.371.089..213	1.871.244.602	*Lubricant*
Gas	822.167.528	394.773.474	*Gas*
Jumlah	**3.464.188.144**	**8.066.073.238**	***Total***
Pembelian			***Purchase***
Bahan bakar minyak	31.199.529.211	18.846.411.343	*Fuel*
Pelumas	3.665.454.170	2.160.021.043	*Lubricant*
Gas	17.677.808.829	14.888.566.574	*Gas*
Jumlah	**52.542.792.210**	**35.794.998.960**	***Total***
Persediaan Akhir			***Ending Inventories***
Bahan bakar minyak	726.859.384	5.810.931.226	*Fuel*
Pelumas	275.664.287	2.541.520.777	*Lubricant*
Gas	1.621.048.662	1.879.314.510	*Gas*
Jumlah	**2.623.572.333**	**10.231.766.513**	***Total***
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Keagenan BBM, Pelumas dan Gas			***Total Cost Of Sales Of Fuel, Lubricant and Gas Agent***
Operasional Langsung :			*Direct Operational :*
Uang Jalan dan Bahan Bakar	11.434.929.852	4.073.161.788	*Travelling Expenses and Fuel*
Perawatan, Suku Cadangdan Garasi	3.148.734.630		*Maintenance, Sparepart and Garage*
PenyusutanAset Tetap	6.581.313.781	1.987.682.751	*Depreciation of Fixed Assets*

Operasional Lainnya	1.935.658.686	1.334.118.704	*Other Operational*
Jumlah	**23.100.636.949**	**7.394.963.243**	***Total***

Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari beban pokok pendapatan konsolidasian dari pihak ketiga di bawah ini:

The Company made a purchase of 10% or more of the consolidated cost of sales from the third party as follows:

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Maret 2018 /** *March 31, 2018*	
PT Pertamina (Persero)	38.279.693.640	22.454.476.876	*PT Pertamina (Persero)*

29. BEBAN PENJUALAN / *29. SELLING EXPENSES*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Maret 2018 /** *March 31, 2018*	
Representasi	1.162.297.501	2.826.438.901	*Representation*
Pemasaran	165.492.404	164.275.960	*Marketing*
Lainnya	1.674.500	116.017.523	*Others*
Jumlah	**1.329.464.405**	**3.106.732.384**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Maret 2018 /** *March 31, 2018*	
Gaji dan Kesejahteraan	5.941.268.708	23.707.676.723	*Salaries and Wages*
Penyusutan	1.300.863.976	4.716.891.458	*Depreciation*
Imbalan Kerja Karyawan	-	3.548.929.080	*Provision of Employee Benefits*
Beban Kantor	-	2.215.738.653	*Office Expenses*
Jasa Profesi	703.462.029	2.511.807.077	*Professional Fee*
Transportasi dan Perjalanan Dinas	211.207.673	512.602.226	*Transportation and Travelling*
Perbaikan dan Perawatan	241.508.629	901.990.890	*Repair and Maintenance*
Perlengkapan Kantor	327.359.642	1.905.943.500	*Office Supplies*
Beban Pajak	263.322.752	1.116.545.202	*Tax Expenses*
Dokumen dan Perizinan	53.208.900	2.021.382.657	*Document and Permit*
Asuransi	298.845.111	797.782.425	*Insurance*
Lainnya	846.319.144	2.447.598.458	*Other*
Jumlah	**10.187.366.564**	**46.404.888.349**	***Total***

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA / *31. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan dan beban lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other income and expenses is as follows:

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Maret 2018 /** *March 31, 2018*	
Selisih Kurs	(18.309.547)	636.709	*Exchange rate*
Pendapatan Lainnya	85.548.643	73.482.242	*Other Income*
Jumlah	**67.239.096**	**74.118.951**	***Total***

32. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN / *32. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

Details of other income and expenses are as follows:

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Maret 2018 /** *March 31, 2018*	
Bunga dan Jasa Giro	9.069.617	38.188.956	*Interest and Giro Services*
Provisi dan Administrasi Bank	(450.762.172)	(1.010.247.345)	*Provision and Bank Administration*
Bunga Pinjaman Bank	(6.514.676.456)	(18.135.547.384)	*Interest on Bank Loan*
Bunga Pembiayaan Konsumen	(609.317.984)	(6.261.798.854)	*Interest on Consumer Financing*
Jumlah	**(829.803.550)**	**(25.369.404.627)**	***Total***

33. LABA (RUGI) PER SAHAM / *33. EARNING (LOSS) PER SHARE*

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode tersebut.

Earning (loss) per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Maret 2018 /** *March 31, 2018*	
Jumlah laba (rugi) tahun berjalanyang dapat diatribusikan kepadapemilik entitas induk	(836.902.635)	(2.802.763.428)	*Total profit (loss) for the current yearattributable to owners ofthe parent company*
Rata-rata tertimbang jumlahlembar saham yang beredar	323.204.420	50.000.000	*Weighted average of totaloutstanding shares*
Rugi per saham	**(2.54)**	**(17.84)**	***Loss per share***

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Party*	**Sifat Hubungan Istimewa /** *Nature of Relationship*	**Transaksi /** *Transactions*
PT Nusantara Nuraga	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pembelian, utang usaha dan piutang Lain-Lain / *Purchases, trade payables and otherreceivables*
PT Inprase Utama Mandiri	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pinjaman tunai / *Cash loan*
PT Surya Perkasa Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pinjaman tunai / *Cash loan*
PT Sinar Ratu Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pinjaman tunai / *Cash loan*

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Akun ini terdiri dari :			***This accounts consists of :***
Piutang usaha (Catatan 8)			*Trade receivable (Note 8)*
PT Nusantara Nuraga	-	12.776.067.488	*PT Nusantara Nuraga*
PT Inprase Utama Mandiri	-	7.000.000	
Persentase dari jumlah assets		2,66%	*Percentage from total assets*
Piutangpihak berelasi			*Trade receivables from related parties*
PT Nusantara Nuraga	25.314.800.012	12.096.987.058	*PT Nusantara Nuraga*
PT Inprase Utama Mandiri	1.777.352.511	837.988.488	*PT Inprase Utama Mandiri*
PT Sinar Ratu Sentosa	31.000.000	-	*PT Sinar Ratu Sentosa*
PT Sentra Niaga Energi	250.000.000	-	*PT Sentra Niaga Energi*
Jumlah	27.383.452.523	12.934.975.546	*Total*
Persentase dari jumlah aset	5.63%	2,69%	*Percentage from total assets*
Utang usaha (Catatan 16)			*Trade payables (Note 16)*
PT Nusantara Nuraga	-	-	*PT Nusantara Nuraga*
Persentase dari jumlah liabilitas			*Percentage from total liabilities*

Utang pihak berelasi			*Amount due to related parties*
PT Inprase Utama Mandiri			*PT Inprase Utama Mandiri*
PT Nusantara Nuraga	-	-	*PT Nusantara Nuraga*
Jumlah	-	-	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas			*Percentage from total liabilities*
Penjualan			*Sales*
PT Nusantara Nuraga	-	11.620.970.443	*PT Nusantara Nuraga*
Persentase dari Penjualan		3,65%	*Percentage from total liabilities*
Pembelian			*Purchase*
PT Nusantara Nuraga	-	18.123.224.355	*PT Nusantara Nuraga*
Persentase dari jumlah bebanpokok penjualan	5.63%	10,29%	*Percentage from total cost of sales*

35. SEGMEN OPERASI

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam tiga (3) segmen usaha sebagai berikut :

a. Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas
b. SPPBE
c. Transportasi dan logistik

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha pada 31 Maret 2019 dan 2018 :

35. *OPERATING SEGMENT*

The Company's operations are grouped and managed separately on the basis of the type of products and services produced by which each segment is a strategic business unit serving different markets.

The Company classifies its business into three (3) business segments as follows :

a. Agents of fuel, lubricant and gas
b. SPPBE
c. Transportation and logistic

The following table presents information on income and earnings and related to business segments as of March 31, 2019 and 2018 :

31 March 2019/ *March 31, 2019*

Keterangan / *Information*	**Keagenan bahan bakar minyak,pelumas dan gas/***Agents of fuel,lubricant and gas*	**SPPBE /** *SPPBE*	**Transportasi dan Logistik /** *Transportationand logistic*	**Lainnya /** *Others*	**Jumlah /** *Total*
Pendapatan/ *Revenues*	59.573.658.258	1.886.701.023	32.247.048.542	-	93.707.407.823
	52.971.610.583	401.433.589	22.157.957.950	-	75.531.002.122
Laba bruto / *Gross profit*	6.602.047.675	1.485.267.434	10.089.090.592		18.176.405.701

Pendapatan bunga / *Interest income*	-	-	-	-	18.774.537
Bunga pinjaman / *Interest on loans*	-	-	-	-	(10.643.638.929)
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	827.012.802	26.191.541	447.659.633	-	1.300.863.976
Beban pajak penghasilan / *Income tax expense*	-	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan / *Loss for the year*	-	-	-	-	(820.635.559)
	-	-	-	-	-
Informasi lainnya / *Other information*	215.604.520.119	23.376.582.815	247.087.736.376	-	486.068.839.310
Aset segmen dilaporkan / *Segment assets reporting*	-	-	-	-	-
Liabilitas segmen dilaporkan / *Segment liabilities reporting*	231.639.913.729	83.866.733.220	108.702.677.201	-	424.209.324.150

	31 Maret 2018 / *March 31, 2018*				
Keterangan / *Information*	**Keagenan bahan bakar minyak,pelumas dan gas/***Agents of fuel,lubricant and gas*	**SPPBE /** *SPPBE*	**Transportasi dan Logistik /** *Transportationand logistic*	**Lainnya /** *Others*	**Jumlah /** *Total*
Pendapatan / *Revenues*	38.651.658.080	1.855.700.785	33.313.685.910	-	73.821.044.775
Laba bruto / *Gross profit*	3.478.649.227	1.584.675.095	15.045.986.490	-	20.109.310.812
Pendapatan bunga / *Interest income*	-	-	-	-	7.820.148
Bunga pinjaman / *Interest on loans*	-	-	-	-	4.416.516.442
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	202.948.436	64.379.908	81.836.270	-	349.164.614
Beban pajak penghasilan / *Income tax expense*	-	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan / *Loss for the year*	-	-	-	-	(2.802.763.928)
	-	-	-	-	-
Informasi lainnya / *Other information*	-	-	-	-	-
Aset segmen dilaporkan / *Segment assets reporting*	418.717.811.909	85.849.313.535	169.095.714.727	-	673.662.840.171
Liabilitas segmen dilaporkan / *Segment liabilities reporting*	290.809.326.482	17.307.160.012	143.092.038.689	-	451.208.525.183

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, rekening dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts (based on national amounts) of cash and cash equivalents, restricted accounts, trade receivables, trade payables, others payable and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan lainnya dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of long-term bank loans and other financial institution loan with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Nilai tercatat dari utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai dibayar atau diterimanya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The carrying amounts of amount due from related parties approximately equal to their amount paid or received due to fair values cannot be reliably measured.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows :

	31 Mar 2019 /*Mar 31, 2018*		**31 Des 2018** / *Dec 31, 2018*		
	Nilai tercatat / *Carrying amount*	**Nilai Wajar /** *Fair value*	**Nilai tercatat /** *Carrying amount*	**Nilai Wajar /** *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang :					*Loans and receivables :*
Kas dan setara kas	2.238.692.593	2.238.692.593	1.944.574.340	1.944.574.340	*Cash and cash equivalents*
Rekening dibatasi penggunaannya	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	*Restricted accounts*
Piutang usaha	46.191.086.052	46.191.086.052	50.667.972.080	50.667.972.080	*Trade receivables*
Jumlah Aset Keuangan	**48.679.778.645**	**48.679.778.645**	**52.862.546.420**	**52.862.546.420**	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :					*Financial liabilities at amortized cost :*
Utang usaha	17.603.823.270	17.603.823.270	14.208.393.314	14.208.393.314	*Trade payables*
Utang lain-lain	7.868.980.000	7.868.980.000	1.500.000.000	1.500.000.000	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	4.737.746.500	4.737.746.500	3.738.982.774	3.738.982.774	*Accrued expenses*
Utang pihak Berelasi	-	-	-	-	*Amount due to related parties*
Utang bank					*Bank loan*
Jangka pendek	130.216.532.237	130.216.532.237	121.497.159.471	121.497.159.471	*Short term*
Jangka panjang	96.351.468.923	96.351.468.923	112.665.559.695	112.665.559.695	*Long term*
Utang lembaga keuangan lainnya	71.282.316.277	71.282.316.277	68.237.120.133	68.237.120.133	*Other financial institution loan*

Jumlah Liabilitas Keuangan	**328.060.867.207**	**328.060.867.207**	**321.847.215.387**	**321.847.215.387**	***Total financial liabilities***

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Customer credit risk is managed by each business unit in accordance with the Company's procedures and control policies relating to customer credit risk management. Credit limits are defined for all customers based on the internal scoring criteria. The balance of customer's receivables is monitored regularly by the respective business units.

Management deposits cash and cash equivalents, time deposits and other financial assets only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. Refer to Note 8 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 37).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 37).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*						
			Telah jatuh tempo namun tidak mengalam penurunan nilai/ *Past due but not impaired*				
	Jumlah / *Total*	**Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai** */Neither past due nor impaired*	**≤ 3 bulan** / *≤ 3 months*	**3 – 6 bulan** / *3 – 6 months*	**6 bulan – 1 tahun** / *6 months – 1 years*	**>1 tahun** / *>1 year*	**Telah jatuh tempo dan / atau mengalami penurunan nilai** / *Past due and / or impaired*
Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*							
Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*	1.944.574.340	1.944.574.340	-	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya / *Restricted accounts*	250.000.000	250.000.000	-	-	-	-	-
Piutang usaha / *Trade receivables*	50.667.972.080	19.922.868.427	15.163.599.613	*11.484.943.473*	-	-	*4.096.560.567*
Jumlah/ *Total*	**52.862.546.420**	**22.117.442.767**	15.163.599.613	*11.484.943.473*	-	-	*4.096.560.567*

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Grup tidak memiliki aset atau kewajiban dalam mata uang asing yang material.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. The Group has no assets or liabilities in material foreign currency.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to

dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.
Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 1.190.888.840 terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

As of December 31, 2017, based on a rational simulation, if the debt interest rate of the bank is higher/lower 1%, with all other variables unchanged, the income before income tax for the year ended December 31, 2017will be more lower/higher amounteing to Rp 1,190,888,840 primarily as a result of bank debt interest expense with higher floating interest rate/lower.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

d. Risiko harga komoditas

Secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Sebagian besar pendapatan perusahaan berupa penjualan BBM. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negative terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

d. Comodity risk

Specifically, the Company is affected by the volatility of prices of some commodities in the market over time, especially from oil price commodities (BBM). Most of the Company's revenues are fuel sales. Management monitors the movement (trend) and market analysis of fuel prices strictly and continuously to minimize the significant and negative effects on its financial performance. Management also reduces this risk by maintaining proper inventory levels to take the best effect of a natural hedge.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will

menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Grup per 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Group's debt-to-equity ratios as of March 31, 2019 and 2018 were as follows :

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	**31 Desember 2018 /** *December 31, 2018*	
Pinjaman berbunga	226.568.001.160	302.399.839.299	*Interest bearing borrowings*
Jumlah ekuitas	140.724.323.172	140.740.618.588	*Total equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	**161%**	**214,86%**	***Debt to equity ratio***

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*			
	Mata uang asing / *Foreign currencies*		**Ekuivalen /** *Equivalen*	
	USD	**SGD**	Rupiah	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	1.025	-	13.888.897	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas				***Liabilities***
Jumlah aset (liabilitas) - bersih				***Total assets (liabilities) - net***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
	Mata uang asing / ***Foreign currencies***		**Ekuivalen /** ***Equivalen***	
	USD	**SGD**	Rupiah	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	976	-	14.133.456	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas				***Liabilities***
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	**976**	**-**	**14.138.524**	***Total assets (liabilities) - net***

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

The exchange rates prevailing at that date of are as follows :

Mata Uang / *Currency*	**31 Mar 2019 /** *Mar 31, 2019*	**31 Des 2018 /** *Dec 31, 2018*
Dollar Amerika Serikat / USD	Rp.14.244	Rp.14.481

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

1. Perjanjianagen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) No. 018/F32300/2013-S3 tanggal 18 Februari 2013, diubah dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan

The Company

1. *Agreement on fuel agent between the Company and PT Pertamina (Persero) No. 018 / F32300 / 2013-S3 dated February 18, 2013, amended by an agreement on fuel agents between the Company and No. 014 / F10200 / 2015-S3 dated*

No. 014/F10200/2015-S3 tanggal 17 Februari 2017. Kemudian diubah kembali dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 067/F10200/2018-S3 tanggal 11 Juli 2018. Dalam perjanjian terbaru tersebut Perusahaan mengajukan permohonan penambahan wilayah kerja yang selanjutnya telah disetujui oleh PT Pertamina (Persero). Jangka waktu berdasarkan perjanjian terakhir berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 12 Juli 2021.

February 17, 2017. It was later amended by an agreement on oil agents between the Company and No. 067 / F10200 / 2018-S3 dated July 11, 2018. In the latest agreement, the Company submitted an application for the addition of work area which was subsequently approved by PT Pertamina (Persero). The period based on the last agreement is valid for a period of 3 (three) years starting July 13, 2018 until July 12, 2021.

2. PT Indah Prakasa Sentosa bersama dengan PT Softex Indonesia menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Logistik dan Pelayanan Kegiatan Operasional Pergudangan No. 1001/INPRASE SOFTEX/12/2015 dengan jangka waktu 2 tahun (1 Maret 2016 sampai degan 1 Maret 2018). Kemudian diperbaharui dengan Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Logistik dan Pelayanan Kegiatan Operasional Pergudangan No. Lgl-009-Purch-SI-IV-2018 dan No. 006/SP-DCS/IPS/IV/18 dengan jangka waktu 2 tahun (1 Maret 2018 sampai dengan 29 Februari 2020).

2. *PT Indah Prakasa Sentosa with PT Softex Indonesia signed a Cooperation Agreement for Logistics Service Providers and Services for Warehousing Operations No. 1001 / INPRASE-SOFTEX / 12/2015 with a period of 2 years (March 1, 2016 until March 1, 2018). Then updated with the Cooperation Agreement of Logistics Service Providers and Services for Warehousing Operations No. Lgl-009-Purch-SI-IV-2018 and No. 006 / SP-DCS / IPS / IV / 18 with a period of 2 years (March 1, 2018 to February 29, 2020).*

3. Pada tanggal 23 Juli 2015, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangai Perjanjian Kerjasama No 10/MOU/WICA/VII/15 dengan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) mengenai jasa angkutan komoditi minyak.

3. *On July 23, 2015, PT Indah Prakasa Sentosa signed a Cooperation Agreement No. 10/MOU/WICA/VII/15 with PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) regarding oil commodity transportation services.*

4. Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 ditandatangani oleh PT Indah Prakasa Sentosa dan PT Fastrata Buana pada tanggal 25 April 2016 dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak 1 Mei 2016 dan akan berakhir pada 30 April 2017. Perjanjian tersebut telah beberapa kali dilakukan perpanjangan dan terakhir dilakukan perpanjangan dengan (“Addendum Kedua”) No. 276/LGL/FLI/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018. perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga salah satu pihak mengajukan surat secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

4. *Cooperation Agreement for Freight Services No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 signed by PT Indah Prakasa Sentosa and PT Fastrata Buana on April 25, 2016 with a one-year agreement period from May 1, 2016 and will expire on April 30, 2017. The agreement has been extended and the extension has been made several times with ("Second Addendum") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 dated December 3, 2018. This agreement is effective from January 1, 2019 until one of the parties submits a written letter to terminate this agreement.*

5. Pada tanggal 23 Juni 2016, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Pengangkutan BBM ke VHS Pertamina EP Tambun No.L9PPN300.330/2016/347dengan PT Pertamina EP terhitung mulai tanggal 15 Mei 2016 sampai dengan 19 Juli 2017.Selanjutnya diperpanjang berdasarkan Pokok – pokok Perjanjian dalam Perjanjian Penyedia Jasa Pengangkutan BBM Industri Project VHS PT Pertamina EP (Model DOCL 01)
No. 018/PPN351.351-1/KTR/2019 tertanggal 21 Februari 2019. Dengan jangka waktu pelaksanaan 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

5. *On June 23, 2016, PT Indah Prakasa Sentosa signed the Extension of the Agreement to Transport BBM to VHS Pertamina EP Tambun No. L9PPN300.330/2016/347 with PT Pertamina EP starting from May 15, 2016 to July 19, 2017. Further extended based on the Principles of the Agreement in the BBM Industry Project Service Provider Agreement VHS PT Pertamina EP (DOCL Model 01) No. 018/PPN351.351-1/KT/2019 dated 21 February 2019. With the implementation period of January 1, 2019 until December 31, 2019.*

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Ekatama Raya

PT Ekatama Raya

1. PT Ekatama Raya menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai atau dianggap dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 dan berlaku selama jangka waktu 3 tahun sejak tanggal permulaan.

   Faktor yang digunakan untuk menentukan perilaku pelanggan Shell adalah sebagai berikut, yang semuanya memiliki dampak terhadap total waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengiriman kepada pelanggan tertentu dan oleh karena itu, biaya pengiriman tersebut :
   a. Ukuran kendaraan yang dapat mengakses tempat usaha pelanggan Shell dan yang dapat diterima oleh mereka
   b. Cara pelaksanaan pemuatan di titik instalasi dan pemasokan Shell, termasuk waktu tunggu
   c. Waktu yang diperlukan untuk menempuh perjlanan dari titik instalasi dan pemasok Shell ke tempat usaha pelanggan Shell dan kembali; dan
   d. Cara pelaksanaan penyaluran pada tempat usaha pelanggan Shell.

1. *PT Ekatama Raya formed a partnership with PT Shell Indonesia. This contract is initiated or assumed to commence on January 1, 2016 and is valid for a period of 3 years from the start date.*

   The factors used to determine Shell customer behavior are as follows, all of which have an impact on the total time needed to complete shipments to certain customers and therefore, the shipping costs:

   a. The size of the vehicle that can access Shell's business premises and that can be accepted by them
   b. How to carry out loading at the point of installation and supply of Shell, including waiting times
   c. The time needed to take the trip from the Shell installation point and supplier to the Shell customer's business site and back; and
   d. How to implement the distribution at the Shell customer's business premises.

Tarif Satuan Pelanggan dapat dihitung dari : ((Biaya Tetap per jam untuk Kendaraan Tipe 1 dalam IDR/jam x Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan satu pengiriman kepada Pelanggan) + (Biaya Variable per km untuk Kendaraan Tipe 2 dalam IDR/km x Jarak lokasi pengiriman Pelanggan dari titik pemasokan dalam KM x 2))/ Kapasitas Kendaraan Tipe 1 dalam Liter Satuan untuk Tarif Satuan Pelanggan adalah IDR/Liter.

Customer Unit Rates can be calculated from: ((Fixed cost per hour for Type 1 vehicles in IDR / hour x Time required to make one shipment to the Customer) + (Variable cost per km for Type 2 vehicles in IDR / km x Delivery location distance Customers from entering suppliers in KM x 2)) / Capacity of Type 1 Vehicles in Liter Unit for Customer Unit Rates is IDR / Liter.

Untuk setiap *trip* yang dilakukan, total pembayaran untuk perjalanan tersebut dihitung dengan cara :volume yang dikirim dalam Liter x Tarif Satuan Pelanggan.

For each trip made, the total payment for the trip is calculated by: the volume sent in Liter x Customer Unit Rates.

Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA)

Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA)

Perusahaan menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai pada tanggal 24 September 2018 sampai dengan 23 September 2038.

The company underwent a partnership with PT Shell Indonesia. This contract starts on September 24, 2018 until September 23, 2038.

Isi Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA) yaitu :

Fill in the Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA), namely:

- PT Shell Indonesia akan menyediakan Bahan Bakar Minyak Shell kepada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dan PT Ekatama Raya akan membeli Bahan Bakar Minyak Shell dari PT Shell Indonesia dengan menggunakan skema dimiliki dan dioperasikan dealer.

- *PT Shell Indonesia will provide Shell Oil Fuel to the General Fuel Filling Station and PT Ekatama Raya will buy Shell Oil from PT Shell Indonesia using a dealer owned and operated scheme.*

- PT Ekatama Raya akan mendapatkan margin dari penjualan Bahan Bakar Minyak, margin yang diizinkan untuk pengoperasian akan dibayar dengan cara potongan harga langsung untuk Bahan Bakar Minyak yang dibeli dari PT Shell Indonesia.

- *PT Ekatama Raya will get a margin from the sale of Oil Fuel, the margin allowed for operation will be paid by direct discounting of fuel oil purchased from PT Shell Indonesia.*

- PT Shell Indonesia akan menyediakan dan memberikan paket RVI dengan biaya ditanggung oleh PT Shell Indonesia dan PT Ekatama Raya akan melakukan

- *PT Shell Indonesia will provide and provide RVI packages at a cost borne by PT Shell Indonesia and PT Ekatama Raya will make additional arrangements at their own expense.*

pengaturan tambahan dengan biaya sendiri.

- PT Shell Indonesia akan meminjamkan peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak miliknya kepada PT Ekatama Raya dan PT Ekatama Raya menerima dan mengakui bahwa peralatan yang dipinjam dari PT Shell Indonesia hanya untuk tujuan mendukung kegiatan usaha Bahan Bakar Minyak. Nilai peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak tersebut yaitu Rp1.326.216.390 dengan umur guna peralatan selama 10 Tahun.

- *PT Shell Indonesia will lend its refueling equipment to PT Ekatama Raya and PT Ekatama Raya accepts and acknowledges that equipment borrowed from PT Shell Indonesia is only for the purpose of supporting Oil Fuel business activities. The value of the fuel oil filling equipment is Rp1,326,216,390 with a lifetime of equipment for 10 years.*

Perjanjian Waralaba

Perusahaan menjalani kerjasama waralaba dengan PT Indomarco Prismatama, kontrak ini dimulai pada tanggal 30 Desember 2018 sampai dengan 29 Desember 2023 dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.

Royalty penjualan :

- Nilai penjualan per bulan sampai dengan Rp175.000.000 pertama sebesar 0% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp175.000.000 sampai dengan Rp200.000.000 sebesar 2% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp200.000.000 sampai dengan Rp225.000.000 sebesar 3% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp225.000.000 sebesar 4% per bulan.
- Nilai penjualan toko adalah nilai penjualan setelah dikurangi PPN yang terhutang sesuai dengan isi laporan penjualan.
- Royalty tersebut akan langsung diperhitungkan atau dipotong oleh PT

Franchise Agreement

The company is undergoing a franchise partnership with PT Indomarco Prismatama, this contract starts on December 30, 2018 until December 29, 2023 with the agreed conditions.

Sales royalty :

- Value of sales per month up to Rp175,000,000 first at 0% per month.

- Value of sales per month in excess of Rp175,000,000 up to Rp 200,000,000 at 2% per month.

- Value of sales per month in excess of Rp200,000,000 up to Rp. 225,000,000 at 3% per month.

- Value of sales per month in excess of Rp225,000,000 at 4% per month.

- The value of store sales is the value of sales after deducting VAT payable in accordance with the contents of the sales report.

- The royalty will be directly calculated or deducted by PT Indomarco Prismatama from the

Indomarco Prismatama dari dana hasil penjualan setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya.

proceeds of the sale every 5th of the following month.

PT Elpindo Reksa

1. Pada tanggal 6 Maret 2012, PT Elpindo Reksa menandatangani Perjanjian Penggangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian BULK Elpiji atan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan BULK Elpiji di Wilayah KerjaPT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 dengan PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2017.

   PT Elpindo Reksa memberikan jasa pengangkutan atas LPG milik Pertamina menggunakan Skid Trailer selama 24 jam/ hari, 7 hari/ minggu, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional kecuali hari yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk tidak melaksanakan Pengangkutan LPG.

   Transport Fee dihitung berdasarkan realisai jumlah LPG yang diangkut oleh PT Elpindo Reksa dengan rumusan sebagai berikut :

   a. Untuk radius sampai dengan 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan: 30 KM x realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton) x Rp835,-

   b. Untuk radius lebih dari 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan : Jarak yang ditempuh (KM) x realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton) x Rp835,-

PT Elpindo Reksa

1. On March 6, 2012, PT Elpindo Reksa signed an LPG Freight Agreement from LPG Supply Point to the LPG BULK Filling Station or Station Filling and Transporting LPG BULK in the Work AreaPT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 with PT Pertamina (Persero) with a term of 5 years from January 1, 2012 to December 31, 2017.

   PT Elpindo Reksa provides Pertamina LPG transportation services using Skid Trailers for 24 hours/day, 7 days/week, including Saturdays, Sundays and national holidays except days agreed by both parties not to carry out LPG Transportation.

   Transport Fee is calculated based on the realization of the amount of LPG transported by PT Elpindo Reksa with the following formula:

   a. For a radius of up to 30 KM from an established LPG Supply Point: 30 KM x realization of the amount of LPG transported (M.Ton) x Rp835, -

   b. For a radius of more than 30 KM from an established LPG Supply Point: Distance traveled (KM) x realization of the amount of LPG transported (M.Ton) x Rp835,-

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Elpindo Reksa telah melakukan perpanjangan atas perjanjian pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian Bulk Elpiji atau Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji di wilayah kerja PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO dengan jangka waktu 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

On June 7, 2018, PT Elpindo Reksa has extended the LPG transportation agreement from LPG Supply Point to LPG Bulk Filling Station or LPG Bulk Filling and Transportation Station in the working area of PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO with a period of 5 years starting January 1, 2018 until December 31, 2022.

2. Pada bulan November 2018, PT Elpindo Reksa melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Softex Indonesia atas penyediaan jasa logistik dan pelayanan kegiatan operasional pergudangan No. 1001/ELPINDO-SOFTEX/XI/2018 dengan jangka waktu perjanjian selama 2 tahun terhitung tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021.

2. In November 2018, PT Elpindo Reksa entered into a cooperation agreement with PT Softex Indonesia for the provision of logistics services and warehousing operational services No. 1001/ELPINDO-SOFTEX/XI/2018 with a term of agreement for 2 years from February 1, 2019 to January 31, 2021.

Biaya jasa dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

1. Storage + Handling Rp53.500 per CBM perbulan dengan minimum volume 8.025 CBM per bulan. Minimum charge dihitung dari jumlah barang yang masuk (inbound).
2. Jasa transportasi Rp64.000 per CBM.
3. Jasa rental pallet Rp17.500 per unit dengan volume 2.500 pallet (terdiri dari 800 pallet yang disediakan oleh PT Softex Indonesia dan 1.700 pallet yang disediakan oleh PT Elpindo Reksa).
4. Jasa untuk barang yang dikembalikan 1% per bulan Rp5.000.000 biaya tetap per bulan.

Service fees are calculated by the formula as follows:

1. Storage + Handling of IDR 53,500 per CBM per month with a minimum volume of 8,025 CBM per month. Minimum charge is calculated from the number of incoming goods (inbound).
2. Transportation services Rp64,000 per CBM.
3. Pallet rental service Rp17,500 per unit with a volume of 2,500 pallets (consisting of 800 pallets provided by PT Softex Indonesia and 1,700 pallets provided by PT Elpindo Reksa).
4. Services for goods returned 1% per month, Rp5,000,000 in fixed costs per month.

PT Trasindo Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan SPBU antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No SPJ-1889/F13100/2008-S3 pada tanggal 5 November 2008 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa memiliki dan/atau menguasai, mengusahakan dan mengoperasikan SPBU No 34.15707 di Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang diatas tanah HGB atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.200 m2 berdasarkan Sertifikat No 23 tanggal 26 April 1996 untuk menyalurkan BBM dan/atau BPK dan/atau Produk Lain bagi kepentingan konsumen, khususnya pemakai kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

   Harga jual BBM, BBK serta Produk Lain kepada konsumen/ pengguna akhir yang disediakan Pertamina di SPBU ditetapkan oleh Pemerintah atau Pertamina, PT Trasindo Sentosa diberikan margin terhadap harga BBM, BBK dan Produk Lain.

2. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa No 043/F10000/2010-S3 pada tanggal 20 Januari 2010 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa berhak melaksanakan pengusahaan dan penggunaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) yang terletak di Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Desa Wanayasa, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2009 sampai dengan 13 Oktober 2019, dan hanya dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis dari para pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina (Persero).

PT Trasindo Sentosa

1. *Based on the SPBU Entrepreneur Cooperation Agreement Letter between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No. SPJ-1889/F13100/2008-S3 on November 5, 2008 related to PT Trasindo Sentosa with and/or controlling, operating and using No. Gas stations. 34.15707 on Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang on HGB land on behalf of PT Trasindo Sentosa covering 4,200 m2 based on Certificate No. 23 dated April 26, 1996 to distribute BBM and/or BPK and/or Other Products that are in accordance with the needs of consumers, special users who uses a vehicle. This agreement is valid for 20 years from the date of signing this Agreement.*

   The selling price of BBM, BBK and other products to consumers / end users provided by Pertamina at gas stations is determined by the Government or Pertamina, PT Trasindo Sentosa is given a margin on the prices of BBM, BBK and other products.

2. *Based on the Business Cooperation Agreement and the Use of LPG Bulk Filling and Transportation Stations between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa No. 043/F10000/2010-S3 on January 20, 2010 stated that PT Trasindo Sentosa has the right to carry out business and use of LPG Bulk Filling Stations (SPPBE) located in Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Wanayasa Village, Kramatwatu District, Serang Regency, Banten Province. This agreement is valid from October 14, 2009 to October 13, 2019, and can only be extended with written consent from the parties in accordance with the provisions that apply in the environment of PT Pertamina (Persero).*

40. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

40. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Up to the date of issuance of the consolidate financial statements, there is no significant event after the financial position date which might affect the financial statements for the year ended March 31, 2019.